

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TEXT TO SPEECH BAHASA MINANG DIALEK PARIAMAN MENGUNAKAN METODE VITS

TUGAS AKHIR

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Informatika

Oleh

MUHAMMAD DZAKI FAKHREZI

NIM. 12150114774



UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

**TEXT TO SPEECH BAHASA MINANG DIALEK PARIAMAN
MENGUNAKAN METODE VITS**

TUGAS AKHIR

Oleh

MUHAMMAD DZAKI FAKHREZI

NIM. 12150114774

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 26 Juni 2025

Pembimbing I,

MUHAMMAD FIKRY, ST. Msc
NIP. 198010182007101002

Pembimbing II,

YUSRA, S.T., M.T.
NIP. 198401232015032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

TEXT TO SPEECH BAHASA MINANG DIALEK PARIAMAN MENGUNAKAN METODE VITS

Oleh

MUHAMMAD DZAKI FAKHREZI

NIM. 12150114774

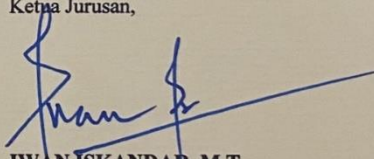
Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 26 Juni 2025

Mengesahkan,

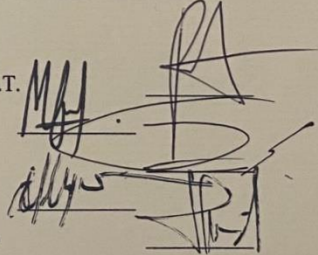
Ketua Jurusan,


Dr. HARTONO, M.Pd
NIP. 196403011992031003


IWAN ISKANDAR, M.T.
NIP. 198212162015031003

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Rahmad Abdillah, S.T., M.T.
Pembimbing I : Muhammad Fikry, ST. Msc
Pembimbing II : Yusra, S.T., M.T.
Penguji I : Pizaini, ST. M.Kom
Penguji II : Suwanto Sanjaya, ST, M.Kom





LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dzaki Fakhrezi
 NIM : 12150114774
 Tempat/Tgl.Lahir : Airmolek, 14 Juli 2003
 Fakultas : Sains dan Teknologi
 Prodi : Teknik Informatika
 Judul Skripsi : Text To Speech Bahasa Minang Dialek Pariaman
 Menggunakan Metode VITS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan jurnal dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu jurnal saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2025
 Yang membuat pernyataan



MUHAMMAD DZAKI FAKHREZI
 NIM. 12150114774



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Bahasa merupakan sarana komunikasi manusia untuk menyampaikan ide, emosi, dan informasi, baik secara lisan maupun tulisan. Setiap bahasa memiliki kosakata dan tata bahasa yang disesuaikan dengan budaya setempat. Salah satu bahasa daerah yang memperkaya Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional adalah Bahasa Minangkabau. Bahasa ini memiliki empat dialek utama, yaitu Tanah Datar, Lima Puluh Kota, Agam, dan Pesisir. Pada dialek Pesisir, terdapat beberapa varian, termasuk dialek Padang Kota, Padang Luar Kota, Painan, Tapan, dan Pariaman. Penelitian ini membahas penerapan teknologi *Text-to-Speech (TTS)* pada Bahasa Minang dialek Pariaman dengan menggunakan metode *Variational Autoencoder with Adversarial Learning for End-to-End Text-to-Speech (VITS)*. Dialek ini perlu dilestarikan agar tidak punah serta didukung dengan pengembangan teknologi yang memperluas penggunaannya. Metode *VITS* dipilih karena mampu menghasilkan suara yang natural dan berkualitas tinggi. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan dan perekaman data suara, pelatihan model *VITS*, serta evaluasi kualitas suara menggunakan Mean Opinion Score (*MOS*). Hasil akhir menunjukkan skor 4,72 dari 5, yang menandakan bahwa suara yang dihasilkan sangat mendekati ucapan alami penutur asli. Teknologi *TTS* ini diharapkan dapat mendukung pelestarian dan pengembangan Bahasa Minang dialek Pariaman serta meningkatkan akses informasi bagi penuturnya.

Kata kunci: Minang, Pariaman, VITS, TTS, MOS

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Language is a means of human communication used to express ideas, emotions, and information, both verbally and in writing. Each language has its own vocabulary and grammar adapted to local culture. One of the regional languages that enriches Indonesian as the national language is the Minangkabau language. This language has four main dialects: Tanah Datar, Lima Puluh Kota, Agam, and Coastal. Within the Coastal dialect, there are several variants, including Padang City, Outer Padang, Painan, Tapan, and Pariaman dialects. This study discusses the application of Text-to-Speech (TTS) technology to the Minang language in the Pariaman dialect using the Variational Autoencoder with Adversarial Learning for End-to-End Text-to-Speech (VITS) method. This dialect needs to be preserved to prevent extinction and should be supported by technological development to broaden its use. The VITS method was chosen due to its ability to produce more natural and high-quality speech. The research stages include voice data collection and recording, VITS model training, and speech quality evaluation using the Mean Opinion Score (MOS). The final result showed a score of 4.72 out of 5, indicating that the generated speech closely resembles the natural pronunciation of native speakers. This TTS technology is expected to support the preservation and development of the Minang language in the Pariaman dialect and enhance information accessibility for its speakers.

Keywords: Minang, Pariaman, VITS, TTS, MOS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wa rohmatullohi wa barokatuh.

Alhamdulillah *robbil'alamin*, tidak henti-hentinya penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan judul **“Text To Speech Bahasa Minang Dialek Pariaman Menggunakan Metode VITS”**, Tidak lupa pula salawat kepada Nabi dan Rasul-Nya, Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita sebagai umatnya menuju jalan kebaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, membantu, dan memfasilitasi penyusunan laporan Tugas Akhir ini sehingga berjalan dengan lancar. Diantaranya kepada:

1. Ibuk Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, AK, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Iwan Iskandar, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Fadhilah Syafria, S.T., M.Kom., selaku koordinator Tugas Akhir (TA) Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA RIAU
5. Ibu Dr. Lestari Handayani, S.T., M.Kom., selaku Dosen Penasihat Akademik. Terima kasih untuk waktu, motivasi, dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir.
6. Bapak Muhammad Fikry, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing 1. Terima kasih untuk waktu, motivasi, dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Muhammad Fikry, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing 2. Terima kasih untuk waktu, motivasi, dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik dengan baik.
8. Bapak Pizaini, ST. M.Kom. dan Bapak Suwanto Sanjaya, ST, M.Kom. selaku penguji pada Tugas Akhir penulis
9. Bapak dan Ibu dosen Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Orang tua serta keluarga yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan.
11. Teman-teman mahasiswa/i Teknik Informatika rekan seperjuangan angkatan 2021 dan seluruh mahasiswa/i Teknik Informatika.
12. Seluruh teman-teman kelas TIF B'21, terimakasih atas bantuan, dan dukungannya selama ini sehingga laporan ini dapat diselesaikan.
13. Serta semua pihak yang turut memberikan do'a serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Wassalamu'alaikum wa rohmatullohi wa barokatuh.

Pekanbaru, 17 Mei 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR RUMUS	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Metode.....	6
2.1.1 <i>Text-To-Speech</i>	6
2.1.2 <i>Variational Inference with adversarial learning for end-to-end Text-to-Speech (VITS)</i>	7
2.1.3 Bahasa Minang.....	11

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4	<i>Mean Opinion Score (MOS)</i>	12
2.2	Penelitian Terkait	13
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....		27
3.1	Identifikasi Masalah	27
3.2	Pembuatan Teks	28
3.3	Perekaman Audio	28
3.4	Persiapan Dataset	29
3.5	Pelatihan Dengan VITS.....	30
3.6	Pengujian <i>Mean Opinion Score (MOS)</i>	32
BAB 4 PEMBAHASAN.....		34
4.1	Pengumpulan Data	34
4.1.1	Pembuatan Teks	34
4.1.2	Perekaman Suara.....	35
4.1.3	Konversi Format Data Audio	36
4.1.4	Cleaning Data Audio.....	37
4.1.5	Pembagian Dataset	39
4.1.6	Struktur Folder Dataset	40
4.2	Dataset.....	42
4.3	Preprocessing	43
4.3.1	Phoneme.....	43
4.3.2	Waveform.....	47
4.3.3	Spectrogram.....	49
4.3.4	Mel-Spectrogram.....	52
4.4	Training Model dengan VITS	54
4.4.1	Text Encoder	54



4.4.2	Posterior Encoder	55
4.4.3	Normalizing Flow	57
4.4.4	Duration Predictor	58
4.4.5	Save Model TTS	61
4.5	Inference Audio Menggunakan Model	61
4.5.1	Phonemes	62
4.5.2	Text Encoder	63
4.5.3	Stochastic Duration Predictor	64
4.5.4	Hasil Inference	66
4.6	Pengujian.....	67
4.7	Analisa Hasil Pengujian	72
BAB 5 PENUTUP		74
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN A		82
LAMPIRAN B		98
LAMPIRAN C		118
LAMPIRAN D		120
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Text-to-Speech	6
Gambar 2 <i>Training Procedure</i>	7
Gambar 3 <i>Inference Procedure</i>	8
Gambar 4 Alur Penelitian.....	27
Gambar 5 Pembuatan Teks	35
Gambar 6 Folder Rekaman	36
Gambar 7 Install Library	36
Gambar 8 Prompt Konversi Format Audio	37
Gambar 9 File Audio .wav	37
Gambar 10 Menghilangkan Noise di Audacity.....	38
Gambar 11 Tahap Normalize	38
Gambar 12 Format Export pada Audacity	39
Gambar 13 Tampilan Metadata.csv	40
Gambar 14 Folder <i>dataset</i> pada <i>Google Drive</i>	41
Gambar 15 Struktur folder <i>dataset</i>	41
Gambar 16 Folder wavs di <i>Google Drive</i>	42
Gambar 17 <i>Token</i>	46
Gambar 18 <i>Waveform</i>	47
Gambar 19 <i>Waveform Tensor</i>	49
Gambar 20 <i>Spectrogram</i>	50
Gambar 21 <i>Spectrogram Tensor</i>	51
Gambar 22 <i>Mel Spectrogram</i>	52
Gambar 23 <i>Mel-Spectrogram Tensor</i>	53
Gambar 24 <i>Hidden Representation</i>	54
Gambar 25 <i>Mean (m_p)</i>	55
Gambar 26 <i>Log scale of variance</i>	55
Gambar 27 <i>Latent Variable</i>	56
Gambar 28 <i>Mean (m_q)</i>	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 29 <i>Log scale of variance (logs_q)</i>	57
Gambar 30 Variabel Laten (z_p)	58
Gambar 31 <i>Attention Matrix</i>	59
Gambar 32 <i>Phoneme</i> pertama dari 83	59
Gambar 33 <i>Phoneme</i> kedua dari 83	59
Gambar 34 <i>Monotonic Alignment</i>	60
Gambar 35 <i>Attention Duration</i>	60
Gambar 36 <i>Loss Duration</i>	61
Gambar 37 Hasil <i>Training Model</i>	61
Gambar 38 <i>Text Encoder #1</i>	63
Gambar 39 <i>Text Encoder m_p</i>	64
Gambar 40 <i>Text Encoder logs_p</i>	64
Gambar 41 <i>Duration Predictor</i>	64
Gambar 42 <i>Duration (w_cel)</i>	65
Gambar 43 Konversi <i>Attention</i> ke w_{cel}	65
Gambar 44 Inisialisasi Variabel Laten (z)	65
Gambar 45 <i>Predicted latent variable</i>	66
Gambar 46 <i>Output (o)</i>	66
Gambar 47 Model <i>Output (o)</i> Yang Telah Di Konversi	66
Gambar 48 Data Uji	67
Gambar 49 <i>Output Hasil Inference</i>	67

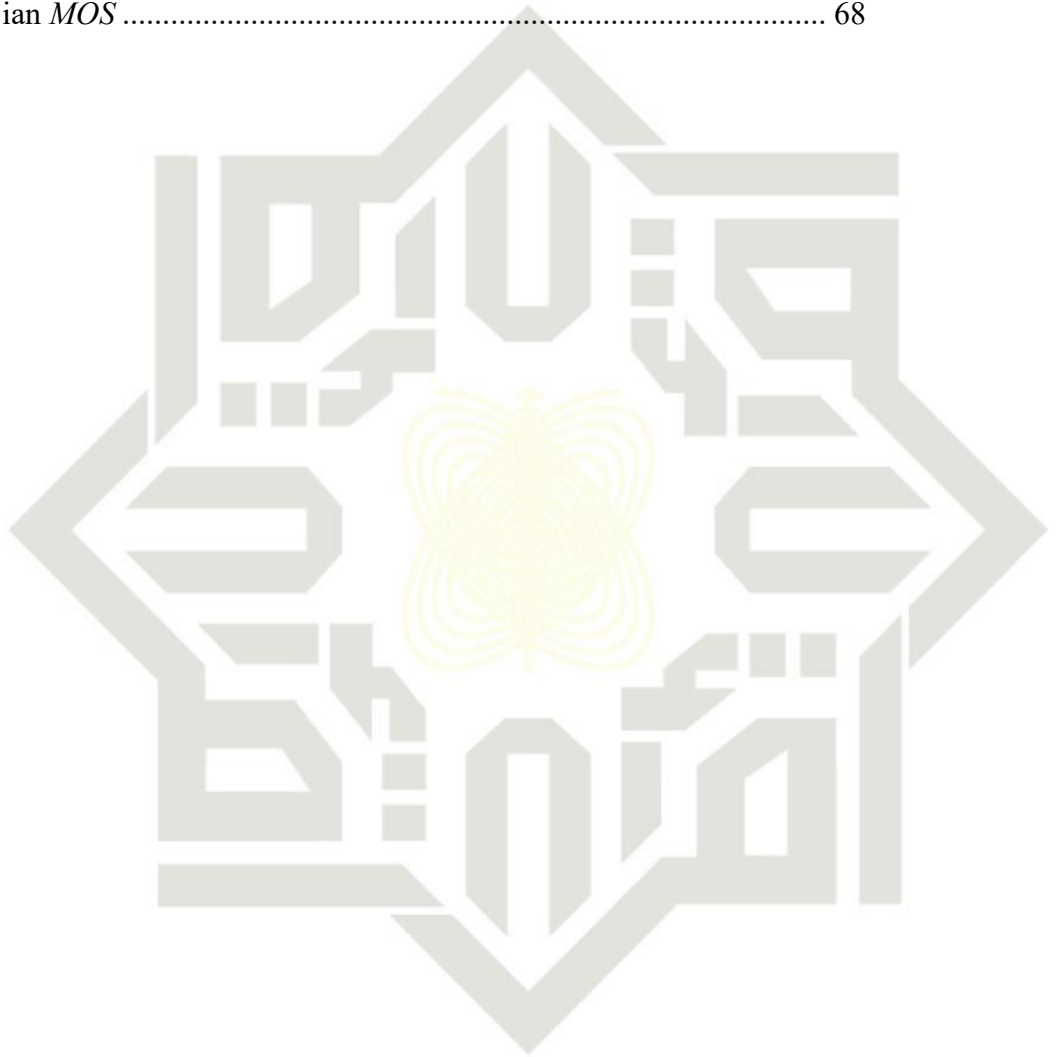


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Score <i>MOS</i>	12
Tabel 2 Penelitian Terkait	13
Tabel 3 Pengujian <i>MOS</i>	68



UIN SUSKA RIAU

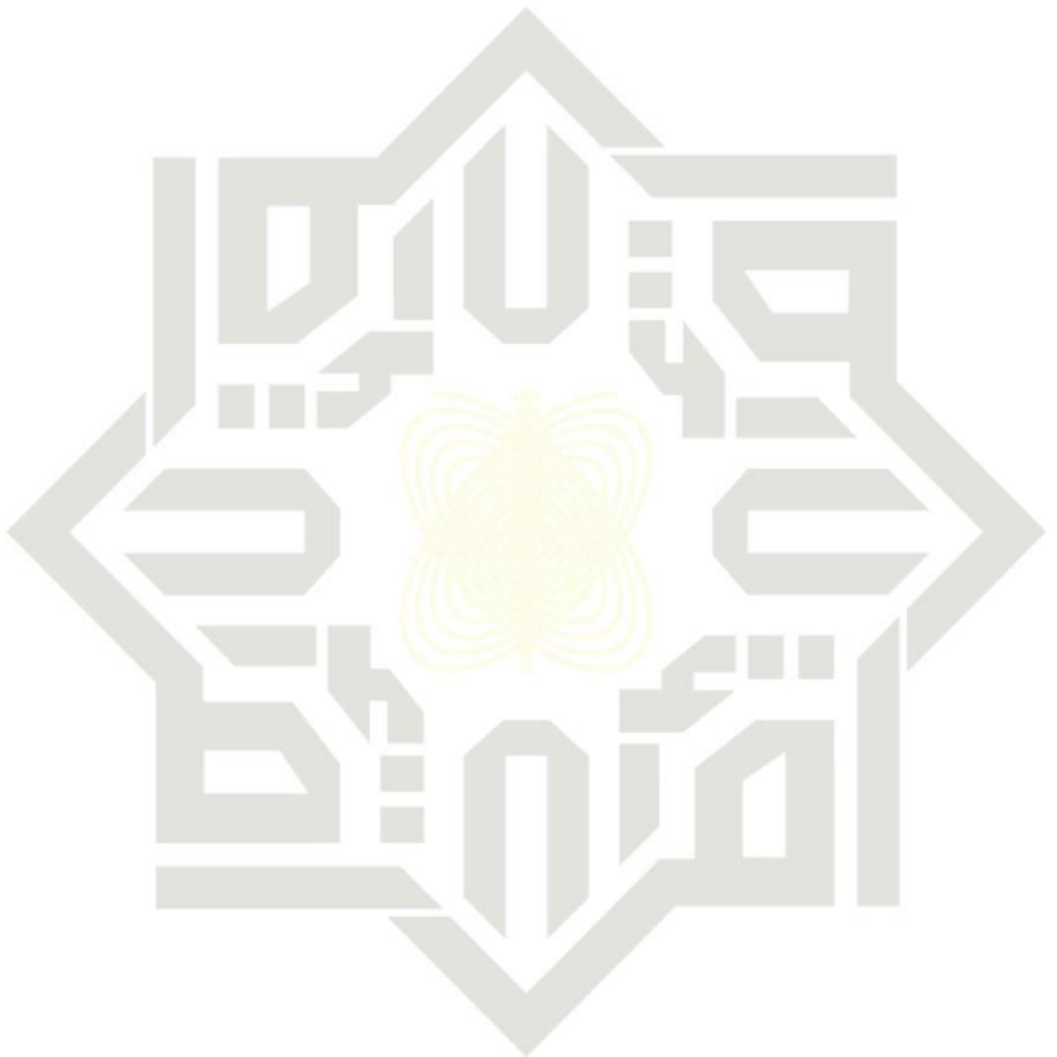


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RUMUS

Rumus Satu.....	13
-----------------	----



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu cara manusia berkomunikasi untuk berbagi ide, emosi, dan informasi. Ini mencakup bentuk lisan maupun tulisan. Setiap bahasa memiliki kosakata dan tata bahasa dengan menyesuaikan adat istiadat setempat. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang memiliki bahasa yang beragam. Terdapat sekitar 724 bahasa daerah yang tersebar di seluruh pelosok negeri ini (Lafamane, 2020).

Bahasa Minangkabau adalah salah satu dari banyaknya bahasa daerah yang memperkaya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Menurut (Velini & Suryadi, 2023), Bahasa Minangkabau merupakan salah satu bahasa dengan penutur terbanyak di Indonesia, namun karena beberapa faktor, penggunaan bahasa ini mulai bergeser. Bahasa Minangkabau memiliki variasi - variasi bahasa yang berbeda- beda yang dapat ditemui diberbagai daerah di Sumatera Barat. Variasi - variasi bahasa yang berbeda inilah yang disebut dengan Dialek (Bahri, S. 2012).

Dialek merupakan standar dasar dari sebuah bahasa. Dialek sendiri sering dihubungkan dengan seseorang atau kelompok (Ermaweni, 2023). Menurut Mossay (dalam Bahri, S. 2012), bahwa dialek bahasa Minangkabau dibagi empat dialek, yaitu dialek Tanah Datar, lima puluh kota, Agam dan Pesisir. Pada dialek pesisir sendiri terdapat beberapa dialek diantaranya dialek Padang Kota, Padang Luar Kota, Painan, Tapan dan Pariaman. Di Sumatera Barat, dialek bahasa Minangkabau dapat diwakili oleh dialek Padang. Namun tidak hanya dialek padang, terdapat dialek lain yang memperkaya bahasa Minangkabau yaitu dialek Pariaman (Bahri, S. 2012). Bahasa Pariaman memiliki keunikan pada dialek yang dimiliki, seperti “abang laki-laki” yang berarti “kakak perempuan” yang berbeda dalam bahasa Minang secara umum. Dari segi agama, mayoritas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk Pariaman memeluk agama Islam. Justru itu bahasa Minangkabau dialek Pariaman banyak juga diperkaya oleh kata- kata serapan yang berasal dari bahasa Arab seperti kata saba ‘sabr’, sawa ‘bulan syawal’, kati? ‘katib’ (Bahri, S. 2012).

Bahasa daerah seperti bahasa Minang dialek Pariaman memerlukan pengembangan untuk menjaga keberlangsungan budayanya. Namun, terdapat berbagai kendala, seperti kecenderungan orang tua yang lebih memilih mengajarkan bahasa nasional kepada anak-anak mereka, yang menyebabkan bahasa daerah terpinggirkan (Hernawati, 2017),. Di era industri saat ini, banyak orang, terutama generasi muda, berlomba-lomba menguasai bahasa asing demi citra modern dan gaul. Hal ini mengancam keberlangsungan bahasa daerah, termasuk bahasa Minang Pariaman. Dari 750 bahasa daerah di Indonesia, 15 telah punah dan 139 terancam punah (Naibaho, 2023). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mencegah kepunahan bahasa daerah, salah satunya adalah bahasa daerah Pariaman.

Dengan kemajuan teknologi dan internet, bahasa Minang dialek Pariaman dapat dilestarikan melalui teknologi Text-to-Speech (TTS), yang mengubah teks menjadi suara digital untuk diputar atau disimpan (Ardiansyah, 2023). TTS bekerja dengan mengonversi teks menjadi fonem, lalu fonem menjadi suara, sehingga teks menjadi masukan dan suara menjadi keluaran (Ardiansyah, 2023). Teknologi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, terutama tuna netra, karena memudahkan akses informasi dan mendukung pembelajaran bahasa bagi penutur non-asli untuk meningkatkan pemahaman dan pengucapan. Selain itu, TTS juga berguna untuk pelestarian bahasa, interaksi manusia-komputer, asisten virtual, dan pembuatan konten (Peng et al., 2020).

Penelitian terkait TTS telah dilakukan oleh (Fitriawati et al., 2020) mengimplementasikan *Text-to-Speech* pada website menggunakan metode *shallow parsing*, dengan hasil pengujian black box menunjukkan sistem berfungsi baik; namun, pengujian akurasi, precision, recall, dan f-measure menunjukkan nilai di bawah 50%, di mana nilai tertinggi terdapat pada rule grammars 1 dengan precision 0,452, recall 0,567, dan f-measure 0,503, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan untuk meningkatkan akurasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Text-to-Speech (TTS), terdapat berbagai metode untuk mengelola data suara, salah satunya adalah metode Conditional Variational Autoencoder with Adversarial Learning for End-to-End Text-to-Speech (VITS), yang menggunakan Variational AutoEncoder (VAE) dan pelatihan adversarial untuk meningkatkan kualitas bentuk gelombang ucapan (Zhao & Yang, 2023). Model ini menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan model dasar dalam kealamian TTS emosional multi-pembicara (Shirahata et al., 2023), sehingga VITS dipilih dalam penelitian ini karena kecepatan sintesis tinggi dan skor yang sebanding dengan rekaman untuk gaya netral dan sedih.

Adapun penelitian yang terkait VITS ini telah dilakukan oleh (Kim et al., 2021) yang membahas *Conditional Variational Autoencoder* dengan pembelajaran *Adversial* untuk *End-to-End* menggunakan *Text-to-Speech* di dapatkanlah beberapa hasil pengujian yang menunjukkan bahwa model VITS mengungguli sistem TTS terbaik yang tersedia secara publik dan mencapai skor opini rata-rata (MOS) 4.39 yang sebanding dengan kebenaran dasar. Dalam evaluasi perbandingan, meskipun model ini lebih baik dari sistem TTS seperti Glow-TTS dan HiFi-GAN, ada sedikit preferensi dari penilai terhadap kebenaran dasar dibandingkan dengan model ini.

Dalam penelitian ini, pengujian kualitas suara menggunakan metode Mean Opinion Score (MOS) dilakukan untuk mengevaluasi kualitas sintesis pada sistem TTS dengan melibatkan penutur asli (Guo et al., 2023). Penelitian sebelumnya pada tahun 2021 menerapkan metode VITS dan mengevaluasi MOS dengan interval kepercayaan 95% pada basis data LJ, mencapai nilai MOS yang sebanding dengan kebenaran dasar (Kim et al., 2021). MOS menjadikan metode yang sangat sesuai untuk diterapkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis dari berbagai sumber, diperlukan teknologi yang dapat menghasilkan suara natural dan presisi. Oleh karena itu, bahasa Minang Pariaman dipilih untuk pengembangan sistem text-to-speech (TTS) sebagai upaya mencegah penurunan penggunaan bahasa daerah dan menjaga keberlangsungannya. Dengan adanya sistem TTS (Text-to-Speech), masyarakat khususnya daerah Pariaman diharapkan dapat lebih mudah mempertahankan identitas budaya mereka melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa daerah, karena teknologi ini memungkinkan penggunaan bahasa lokal menjadi lebih relevan dan menarik, sehingga mendorong generasi penerus untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam bahasa yang menjadi bagian dari warisan budaya mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan metode VITS untuk mengubah teks menjadi suara yang sesuai dengan karakteristik dan pelestarian Bahasa Minang Dialek Pariaman?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan bahasa Minang dialek Pariaman sebanyak 500 dataset kalimat yang kemudian direkam untuk diimplementasikan dengan metode VITS.
2. Data audio menggunakan rekaman suara perempuan dewasa berusia 46 tahun yang merupakan orang asli dari Pariaman.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengumpulkan dataset Bahasa Minang dialek Pariaman berupa teks dan audio
2. Mengimplementasikan teknologi TTS bahasa Minang Pariaman dengan menggunakan metode VITS (Conditional Variational Autoencoder with Adversarial Learning for End-to-End Text-to-Speech)
3. Melakukan pengujian menggunakan *MOS (Mean Opinion Score)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mendorong peningkatan penggunaan bahasa Minang dialek Pariaman di kalangan masyarakat luas. Sistem ini membantu penutur non-asli dan pembelajar bahasa baru dalam memahami serta mengucapkan kata dan frasa dengan benar, sehingga bahasa daerah ini semakin dikenal dan digunakan secara aktif. Selain itu, teknologi TTS ini juga sangat bermanfaat bagi masyarakat dengan kesulitan membaca, seperti penyandang tunanetra dan disleksia, sehingga turut mendukung inklusivitas dalam akses informasi.
2. Teknologi TTS bisa membantu dalam hal komunikasi agar dapat berpartisipasi dalam kehidupan sosial secara lebih efektif.
3. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan dalam bidang pemrosesan bahasa alami dan teknologi suara yang dimana bisa memicu inovasi lanjut dalam pengembangan bahasa TTS untuk dialek dan bahasa – bahasa lainnya.
4. Penelitian ini bisa juga untuk memfasilitasi kerjasama dan pengenalan budaya antara komunitas bahasa Minang dengan orang – orang bahasa dialek lainnya yang dapat mempromosikan pemahaman terhadap keragaman budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2

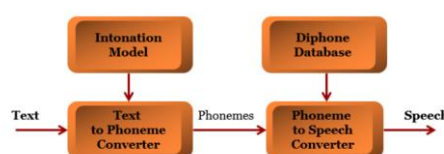
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Metode

2.1.1 Text-To-Speech

Teks-to-Speech merupakan sistem berbasis komputer yang mampu mengubah teks tertulis menjadi kata-kata lisan yang alami. Sistem Teks-to-Speech (TTS) ini melakukan sintesis berbentuk gelombang suara mentah dari teks yang diberikan melalui beberapa komponen. Dengan berkembangnya jaringan saraf dalam saluran sistem ini disederhanakan menjadi pemodelan generatif dua tahap selain dari prapemrosesan teks seperti normalisasi teks dan fonemisasi (Kim et al., 2021). Teknologi TTS ini bisa digunakan dalam berbagai aplikasi seperti aksesibilitas yang mengalami gangguan penglihatan, sebagai asisten suara, buku audio, dan lainnya. Untuk mengukur kualitas kealamain keseluruhan suara yang telah dihasilkan perlu dilakukan evaluasi menggunakan *Mean Opinion Score (MOS)*. (Salvi et al., 2022). Dengan bertujuan agar dapat menghasilkan suara yang mirip dengan manusia.

Secara prinsip, TTS terdiri dari dua sub-sistem utama dengan mengubah teks menjadi fonem dan mengubah fonem menjadi suara, seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 1. Komponen konversi teks ke fonem dapat mengubah kalimat dalam bahasa tertentu dari teks menjadi string kode audio. Bagian ini mengubah kode fonem, durasi, dan nada yang dibuat di langkah sebelumnya untuk membuat sinyal suara yang sesuai dengan inputan (S. Wang et al., 2023).



Gambar 1 Text-to-Speech

Sumber : (W., Tolle, & Setyawati, 2016).

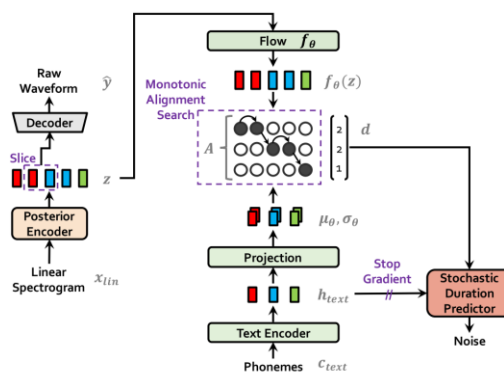
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Variational Inference with adversarial learning for end-to-end Text-to-Speech (VITS)

VITS adalah metode sintesis suara teks-ke-ucapan (TTS) end-to-end yang sepenuhnya paralel, yang menghubungkan dua modul sistem TTS melalui variabel laten dan menghasilkan audio yang lebih alami dibandingkan dengan model dua tahap (Zhao & Yang, 2023). Untuk meningkatkan kualitas bentuk gelombang ucapan, VITS menggunakan Variational AutoEncoder (VAE) dan menerapkan aliran yang dinormalisasi pada distribusi bersyarat sebelumnya dan pelatihan adversarial pada domain bentuk gelombang. Tujuan VITS adalah untuk memaksimalkan batas bawah variasi yang dikenal sebagai batas bawah bukti (Kim et al., 2021). Pada konteks TTS, VITS menggabungkan dua konsep utama yaitu *variational inference* dan *adversarial learning* dengan membuat model yang dapat memprediksi representasi suara yang dihasilkan. VITS terdiri dari text-encoder, prediktor durasi stokastik berbasis aliran untuk memproses teks, variasi Auto-encoder yang mempelajari fitur laten dari audio, serta decoder berbasis generator-diskriminator yang mengubah fitur laten menjadi ucapan (Yan et al., 2023).

Berdasarkan paper kim (Kim et al., 2021), Untuk menerapkan metode VITS, komponen *Text-to-Speech* tradisional digabungkan dengan pendekatan probabilistik untuk menghasilkan suara alami. Untuk melakukan ini, *training procedure* dan *inference procedure* harus dilakukan seperti gambar berikut :

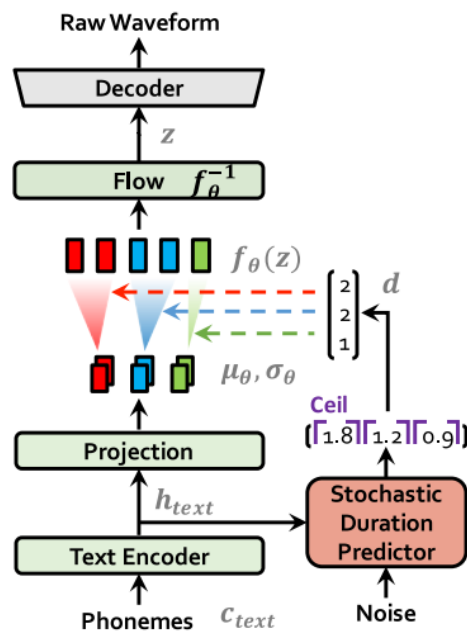


Gambar 2 Training Procedure

Sumber : (Kim et al., 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 Inference Procedure

Sumber : (Kim et al., 2021)

1. Input Teks dan Representasi Fonem

Model memulai dengan menerima input berupa teks, yang kemudian diubah menjadi representasi fonem $|c_{text}|$. Fonem ini adalah unit terkecil dari suara yang akan diproses lebih lanjut dalam model. Representasi fonem ini digunakan sebagai input untuk Text Encoder.

Text Encoder

Text Encoder memiliki peran penting dalam mengonversi representasi fonem menjadi representasi laten teks, yang mengandung elemen-elemen semantik dan struktural dari teks tersebut. Representasi laten ini menyimpan informasi yang lebih mendalam tentang teks, yang kemudian digunakan untuk menyelaraskan dan mengonversi teks tersebut menjadi bentuk suara yang sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Projection

Hasil dari Text Encoder diproyeksikan menjadi parameter distribusi laten, yaitu mean dan standard deviation. Proyeksi ini memungkinkan model untuk menggambarkan hubungan probabilistik antara teks dan audio, yang sangat penting untuk menghasilkan representasi audio yang tepat.

4. Monotonic Alignment Search

Monotonic Alignment Search digunakan untuk mencari keselarasan (alignment) yang tepat antara representasi teks dan audio. Proses ini memastikan bahwa setiap fonem dalam teks dipetakan dengan durasi dan posisi yang benar dalam audio, dengan urutan yang tetap terjaga.

5. Stochastic Duration Predictor

Stochastic Duration Predictor digunakan untuk memprediksi durasi setiap fonem dengan pendekatan stokastik. Model ini menambahkan noise ke dalam durasi fonem untuk memberikan variasi alami pada ucapan, sehingga durasi fonem yang dihasilkan tidak terlalu kaku dan lebih realistis dalam pelafalan.

6. Linear Spectrogram

Linear Spectrogram digunakan untuk representasi visual dari suara dalam bentuk frekuensi terhadap waktu. Dalam alur ini, *linear spectrogram* dihasilkan dari data mentah (*raw waveform*) melalui proses *encoding* menggunakan *posterior encoder*.

Posterior Encoder

Posterior Encoder memproses spektrogram linier audio dan menghasilkan representasi laten audio (z). Representasi laten ini merepresentasikan informasi dari audio yang kemudian digunakan untuk menghasilkan suara yang sesuai dengan input teks.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Flow

Fungsi utama dari model flow ini adalah untuk mentransformasikan distribusi laten yang telah diproyeksikan menjadi distribusi yang lebih sesuai dengan karakteristik audio yang diinginkan. Penggunaan flow ini memastikan bahwa representasi laten yang dihasilkan dari teks dapat diterjemahkan dengan presisi ke dalam bentuk suara yang diinginkan, sehingga menghasilkan hasil audio yang lebih realistis.

Decoder

Decoder ini bekerja dengan cara memproyeksikan representasi laten melalui serangkaian transformasi untuk menghasilkan gelombang suara yang berkualitas tinggi. Kombinasinya dengan teknik seperti normalizing flows dan pembelajaran adversarial memungkinkan decoder menghasilkan ucapan yang alami dan realistis.

10. Raw Waveform

Raw waveform adalah output dari hasil proses alur dari Teks-to-speech ini dengan merepresentasi sinyal suara dalam bentuk aslinya, yaitu amplitudo terhadap waktu. Ini adalah data suara mentah yang belum diproses dan diambil langsung dari sumber, seperti mikrofon atau rekaman audio yang telah diolah.

Pada kedua tahapan yang ditunjukkan dalam Gambar 2 dan Gambar 3 ini memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk menghasilkan suara dari teks, namun terdapat beberapa perbedaan pada alur prosesnya, dimana pada *training procedure* menggunakan model *posterior encoder* yang berguna untuk mengubah input teks menjadi representasi laten dan mengoptimalkan distribusi laten dengan pemrosesan linear spectrogram serta *Monotonic Alignment Search*. Sedangkan pada *inference procedure* ini berfokus pada penggunaan distribusi laten yang telah dipelajari untuk menghasilkan suara. Ini menerapkan model menerapkan *Flow-Based Transformation* untuk mentransformasi distribusi laten menjadi distribusi yang sesuai dengan audio, serta menggunakan *Stochastic Duration Predictor* untuk menambahkan variasi durasi pada fonem yang diprediksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Bahasa Minang

Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi, baik secara lisan, tulisan, maupun isyarat. Bahasa merupakan suatu cara manusia berkomunikasi untuk berbagi ide, emosi, dan informasi. Ini mencakup bentuk lisan maupun tulisan. Setiap bahasa memiliki kosakata dan tata bahasa dengan menyesuaikan adat istiadat setempat. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang memiliki bahasa yang beragam dengan sekitar 724 bahasa daerah yang tersebar di seluruh pelosok negeri ini (Lafamane, 2020).

Bahasa Minangkabau adalah salah satu dari banyak bahasa daerah yang menjadikan bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional. Menurut (Velini & Suryadi, 2023), meskipun bahasa Minangkabau adalah salah satu bahasa dengan penutur terbanyak di Indonesia, penggunaan bahasa ini mulai berubah karena berbagai alasan. Variasi bahasa Minangkabau tersebar dengan luas di berbagai wilayah daerah Sumatera Barat. Variasi - variasi bahasa yang berbeda inilah yang disebut dengan Dialek (Bahri, S. 2012).

Dialek merupakan standar dasar dari sebuah bahasa. Dialek sendiri sering dihubungkan dengan seseorang atau kelompok (Ermaweni, 2023). Di Sumatera Barat, terdapat berbagai macam dialek yang sangat beragam, yang berasal dari beberapa daerah yang berbeda, seperti daerah dataran rendah dan dataran tinggi. Perbedaan ini menyebabkan adanya variasi dialek di Sumatera Barat. Adapun Dialek lain yang memperkaya bahasa Minangkabau yaitu dialek Pariaman (Bahri, S. 2012). Bahasa Pariaman memiliki keunikan pada dialek yang dimiliki. Dari segi agama, mayoritas penduduk Pariaman memeluk agama Islam. Justru itu bahasa Minangkabau dialek Pariaman banyak juga diperkaya oleh kata- kata serapan yang berasal dari bahasa Arab seperti kata saba 'sabr', sawa 'bulan syawal', kati? 'katib' (Bahri, S. 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Mean Opinion Score (MOS)

Untuk dapat mencapai suara dengan tingkat kealamian yang tinggi dibutuhkan sebuah metode untuk menguji evaluasi hasil yang telah didapatkan dengan menggunakan *Mean Opinion Score* (MOS). MOS adalah pendekatan pengukuran subjektif yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas pengalaman pengguna dengan produk atau layanan tertentu. Menurut (Guo et al., 2023), Mean Opinion Score (MOS) merupakan metode penilaian subjektif yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas sintesis pada sistem TTS, dengan melibatkan penutur asli dalam menilai sampel audio hasil sintesis.

Skor Pendapat Rata-rata (MOS) adalah salah satu ukuran kualitas bicara subjektif yang paling sederhana namun efektif dan dapat dievaluasi menggunakan tes mendengarkan subjektif berdasarkan rekomendasi ITU-T P.800, atau pendekatan crowdsourcing yang dijelaskan dalam ITU-T P.808 (Coldenhoff et al., 2023). Untuk menggunakan metode ini memerlukan penilaian dengan skala MOS 1 sampai 5 dengan kenaikan 1 point (Kong et al., 2020), sehingga nilai yang lebih tinggi menunjukkan kualitas yang lebih baik. Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 1, Score MOS dengan memberikan gambaran jelas terkait evaluasi kualitas suara berdasarkan penilaian subjektif tersebut.

Berikut tabel penilaian untuk skor MOS sebagai berikut :

Tabel 1 Score MOS

MOS	Peringkat Kualitas	Penurunan Nilai
	Terbaik	Tidak terlihat ada kesalahan
	Baik	Terdapat kesalahan, tetapi tidak mengganggu
	Sedang	Terdapat kesalahan dan sedikit mengganggu
	Rendah	Terdapat kesalahan dan mengganggu
	Buruk	Terdapat kesalahan dan sangat mengganggu

Sumber : (Frnda, Nedoma, Martinek, & Fridrich, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rumus dari Mean Opinion Score (MOS) sebagai berikut :

$$\text{Mean Opinion Score} = \frac{\sum \text{skor setiap pertanyaan}}{\text{jumlah pertanyaan}} \quad (1)$$

2.2 Penelitian Terkait

Penelitian ini mencakup studi-studi sebelumnya yang berkaitan dengan Text-To-Speech menggunakan metode VITS, pengujian kualitas suara melalui MOS, serta penelitian tentang bahasa Minang Pariaman. Penelitian-penelitian terkait ini menjadi referensi penting dalam pengembangan teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian yang sedang dilakukan. Seperti yang disajikan dalam Tabel 2, dengan daftar jurnal dari berbagai penelitian yang telah dilakukan di bidang ini, termasuk metodologi yang digunakan dan hasil yang dicapai. Berikut adalah daftar jurnal terkait yang tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Penelitian Terkait

No.	Peneliti / Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Jaehyeon Kim, Jungil Kong, dan Juhee Son (2021)	Conditional Variational Autoencoder with Adversarial Learning for End-to-End Text-to-Speech	VITS	Model VITS (Variational Inference with Adversarial Learning for Text-to-Speech) menghasilkan audio lebih alami dibandingkan sistem TTS dua tahap. Menggunakan CVAE yang ditingkatkan dengan normalizing flows dan pembelajaran adversarial, VITS mencapai skor opini mendekati kebenaran dasar, mengungguli Glow-TTS dengan HiFi-GAN. Model ini memungkinkan konversi suara antar pembicara, menghasilkan ritme ucapan beragam dengan prediktor durasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				stokastik, dan menunjukkan generalisasi kuat pada skenario multi-pembicara. VITS mencapai akurasi rata-rata 95% mendekati kualitas suara manusia.
Kainan Peng, Wei Ping, Zhao Song and Kexin Zhao (2020)	Non-Autoregressive Neural Text-to-Speech	Text-to-Speech (TTS)		Penelitian ini menunjukkan bahwa model ParaNet, sebuah model TTS non-autoregresif, mampu menghasilkan kualitas suara kompetitif dengan kecepatan sintesis 46,7 kali lebih cepat dibandingkan model autoregresif seperti Deep Voice 3 (DV3). ParaNet memiliki lebih sedikit kesalahan perhatian, terutama dengan attention masking, dan menggunakan 17,61 juta parameter, lebih besar dari DV3 tetapi lebih kecil dari FastSpeech. Model ini juga menunjukkan performa sebanding dalam Mean Opinion Scores (MOS) saat diuji dengan vocoder neural seperti WaveNet dan ClariNet.
Wei Zhao dan Zheng Yang (2023)	An Emotion Speech Synthesis Method Based on VITS	VITS		Penelitian menunjukkan bahwa model Emo-VITS, berbasis arsitektur VITS, meningkatkan kontrol emosi dalam sintesis ucapan dengan akurasi klasifikasi 52,67%. Dibandingkan VITS + GST, model ini lebih baik dalam kesamaan emosional dan kealamian, terutama pada pernyataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			panjang. Emo-VITS mencapai akurasi emosi 61%, unggul pada "Marah" dan "Bahagia" tetapi lemah pada "Sedih," meski tingkat kesalahan kata (WER) sedikit meningkat. Hasil ini menyoroti tantangan sintesis ucapan emosional dan efektivitas embedding Emo-VITS.
Yuma Shirahata, Ryuichi Yamamoto, Eunwoo Song, Ryo Terashima, Jae-Min Kim, dan Kentaro Tachibana (2023)	Period VITS: Variational Inference With Explicit Pitch Modeling For END-TO-END Emotional Speech Synthesis	Period VITS	Hasil dari jurnal ini menunjukkan bahwa model P-VITS (Period VITS) memberikan performa terbaik di antara semua model kandidat dalam hal kealamian suara. Model ini mencapai skor yang sebanding dengan referensi kecuali untuk gaya "happy" tanpa perbedaan yang signifikan secara statistik pada uji t-student dengan tingkat signifikansi 5%
Sigit Ardiansyah, Andriani (2023)	Implementasi Text-to-Speech Menggunakan Responsive Voice Pada Aplikasi Novel Berbasis Web	TTS	Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan teknologi text-to-speech (TTS) dalam aplikasi novel berbasis web guna membantu individu dengan keterbatasan membaca. Dengan menggunakan metode Agile, penulis melakukan pengembangan perangkat lunak secara iteratif, berfokus pada kolaborasi dan adaptasi terhadap kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TTS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				meningkatkan aksesibilitas bagi pengguna dengan keterbatasan penglihatan atau kesulitan membaca, memungkinkan mereka menikmati novel tanpa harus membaca teks secara langsung. Selain itu, pengguna dapat melakukan multitasking dan menyesuaikan pengalaman membaca sesuai preferensi pribadi. Keuntungan ini memperluas target pasar aplikasi novel dan berpotensi meningkatkan minat baca masyarakat. Penelitian ini diharapkan menjadi solusi bagi orang-orang dengan keterbatasan membaca, sehingga mereka dapat menikmati novel dengan lebih nyaman dan mudah, serta berkontribusi pada peningkatan literasi dan aksesibilitas dalam masyarakat.
Lia Suci Fitriawati, Arif Bijaksana Putra Negara, Rudy Dwi Nyoto (2020)	Implementasi Text To Speech Pada Website Menggunakan Metode Shallow Parsing	Shallow Parsing dengan NLTK untuk pemenggalan kalimat berdasarkan kelas kata (PoS)	Hasil dari jurnal ini menunjukkan bahwa metode shallow parsing memberikan performa terbaik di antara semua metode kandidat dalam hal pengubahan teks menjadi ucapan yang lebih akurat. Metode ini mencapai skor akurasi tertinggi sebesar 30,95% pada rule grammars 1, sedangkan nilai precision, recall, dan f-measure masing-masing sebesar 45,20%, 56,70%, dan 50,30%. Selain itu, hasil pengujian subjektif menunjukkan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				bahwa ucapan yang dihasilkan dari metode ini diterima oleh pendengar dengan persentase 73,90%.
	Haohan Guo et al (2023)	QS-TTS: Towards Semi-Supervised Text-to-Speech Synthesis via Vector-Quantized Self-Supervised Speech Representation Learning	Semi-supervised TTS framework (QS-TTS)	QS-TTS menunjukkan kinerja superior dalam pengujian subjektif dan objektif, dengan hasil Mean Opinion Score (MOS) tertinggi dibandingkan pendekatan TTS lainnya, terutama dalam skenario sumber daya rendah. Selain itu, QS-TTS menunjukkan penurunan kualitas sintesis yang lebih lambat saat jumlah data terawasi berkurang, menandakan potensi besar dalam skenario sumber daya rendah.
8.	Davide Salvi, Brian Hosler, Paolo Bestagini, Matthew C. Stamm, Stefano Tubaro, (2023)	TIMIT-TTS: A Text-to Speech Dataset for Multimodal Synthetic Media Detection	Text-to Speech (TTS)	Penelitian ini menunjukkan bahwa deteksi deepfake dengan pendekatan multimodal, yang menggabungkan data audio dan video, lebih efektif dibandingkan metode monomodal yang hanya menggunakan salah satu jenis data. Dataset sintetik TIMIT-TTS dibuat untuk mendukung penelitian, dengan audio dari berbagai sistem Text-to-Speech (TTS) yang disinkronkan dengan video menggunakan Dynamic Time Warping (DTW). Model seperti RawNet2 menunjukkan akurasi tinggi dalam klasifikasi audio asli dan palsu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

				meskipun kinerjanya menurun dengan pemrosesan DTW. Klasifikasi multi-kelas untuk ucapan sintetik menunjukkan bahwa model yang dilatih dengan banyak pembicara lebih baik. Deteksi video berkinerja baik pada video berkualitas tinggi, tetapi menurun pada video berkualitas rendah. Penelitian ini menekankan pentingnya deteksi multimodal dan sinkronisasi audio-video dalam menghadapi tantangan deepfake.
9.	Brian Yan et al (2023)	CMU's IWSLT2023Simultaneous Speech Translation System	Pemrosesan chunk-based dan beam search kombinasi CTC/attention untuk inferensi simultan dari input suara.	Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem terjemahan simultan dari bahasa Inggris ke bahasa Jerman yang dikembangkan untuk tugas bersama IWSLT 2023 mencapai keseimbangan antara kualitas terjemahan dan latensi. Sistem ini memanfaatkan model terjemahan suara offline yang diadaptasi untuk inferensi simultan, dan hasilnya menunjukkan peningkatan kinerja dibandingkan dengan model sebelumnya
10.	Xu Tan, Tao Qin, Frank Soong dan	A Survey on Neural Speech Synthesis	TTS (Text-to-Speech)	Penelitian ini memberikan survei menyeluruh mengenai sintesis ucapan berbasis neural, dengan menekankan perkembangan, elemen utama, dan isu-

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tie-Yan Liu (2021)			isu terkini dalam model Text-to-Speech (TTS) berbasis neural. Penelitian ini terutama berfokus pada analisis teks, model akustik, dan vocoder, serta isu-isu terkini seperti TTS yang cepat dan ekspresif. Ditegaskan bahwa model TTS berbasis neural menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas ucapan jika dibandingkan dengan metode tradisional, seperti sintesis artikulatori, konkatenatif, dan model berbasis statistik parametrik.
11.	Nofiyati, Arief Kelik Nugroho, Bangun Wijayanto (2022)	Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Unsoed Menggunakan Iso 9120 dan Mean Opinion Score (Mos)	SO 9126 dan Mean Opinion Score (MOS)	Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik (SIA) Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) memiliki kualitas yang sangat baik berdasarkan standar ISO 9126, dengan nilai Mean Opinion Score (MOS) rata-rata sebesar 97,33%. Pengujian performa menggunakan GTMetrix memberikan nilai Grade C (cukup baik), dengan skor performa 70% dan struktur 87%. Meskipun sistem dinilai sangat baik dalam karakteristik functionality, reliability, usability, efficiency, dan portability, terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan, seperti tampilan antarmuka yang tidak konsisten dan beberapa fungsi yang tidak berjalan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				Rekomendasi teknis untuk meningkatkan kinerja termasuk menghilangkan sumber daya yang menghalangi render, menggunakan kebijakan cache yang efisien, dan menggunakan Content Delivery Network (CDN).
2.	Suharia Sarif, Amran AR (2024)	Efektivitas Artificial Intelligence Text To Speech Dalam Meningkatkan Maharatul Qiraah	TTS (Text-to-Speech)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi Text-to-Speech (TTS) berbasis Artificial Intelligence (AI) dapat secara signifikan membantu dalam pembelajaran bahasa Arab dengan memfasilitasi pemahaman dan pengucapan. TTS dapat meningkatkan keterampilan membaca (maharah al-qira'ah) dengan menyediakan pelafalan yang jelas, beragam materi bacaan, dan aksesibilitas bagi individu yang mengalami kesulitan membaca. AI TTS juga menyediakan model pembacaan yang berbeda, seperti pembacaan lambat atau cepat, yang memungkinkan pengguna untuk berlatih mendengarkan dan memahami teks pada kecepatan yang sesuai dengan tingkat mereka.
3.	Wonbin Jung, Junhyeok Lee (2023)	E3-VITS: Emotional End-to-End TTS with	E3-VITS	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model E3-VITS mengungguli model baseline seperti Tacotron 2-GST dalam hal kealamian, kesamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Cross-speaker Style Transfer		pembicara dan emosi, serta kecepatan inferensi. E3-VITS mampu mempertahankan karakteristik pembicara dan mencapai skor kesamaan emosi yang lebih tinggi, terutama dalam sintesis ucapan emosional. Model ini juga menunjukkan kinerja yang konsisten dalam berbagai skenario, termasuk sintesis ucapan netral dan emosional, serta memiliki kecepatan inferensi yang lebih cepat dibandingkan dengan baseline. Secara keseluruhan, E3-VITS menunjukkan potensi yang menjanjikan untuk sintesis ucapan emosional yang efektif dengan kemampuan transfer gaya antar-pembicara.
4	Yeunju Choi ,Youngmoon Jung, Hoirin Kim, Youngjoo Suh (2022)	Learning to Maximize Speech Quality Directly Using MOS Prediction for Neural Text- to-Speech	Mean Opinion Score (MOS)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ground Truth (GT) Mel mencapai skor MOS tertinggi sebesar 4.09, diikuti oleh Transformer-L dengan 4.06, dan P-FastSpeech-L dengan 3.78. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa model yang dipandu secara perseptual dapat mengurangi phoneme error rates (PER) dan meningkatkan metrik intelligibility seperti FCR dan TMSR. Ablation studies menunjukkan dampak positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				dari data augmentation dan knowledge distillation pada PER. Penelitian ini juga menyoroti perlunya peningkatan metrik evaluasi di luar nilai MOS tunggal dan menyarankan penelitian lebih lanjut pada tugas-tugas generasi suara lainnya.
5.	Kailin Liang, Bin Liu, Yifan Hu, Rui Liu, Feilong Bao and Guanglai Gao (2023)	Comparative Study for Multi-Speaker Mongolian TTS with a NewCorpus	TTS (Text-to-Speech)	Dataset MnTTS2 efektif untuk membangun sistem text-to-speech (TTS) multi-pembicara yang kuat dalam bahasa Mongolia. Dalam eksperimen sintesis suara, model VITS menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan FastSpeech2+HiFi-GAN dalam hal kealamian suara, dengan skor Mean Opinion Scores (MOS) yang mendekati suara asli. Skor kesamaan pembicara juga menguntungkan untuk kedua model, dengan VITS menunjukkan hasil yang lebih konsisten di seluruh pembicara. Analisis ketahanan mengungkapkan bahwa kedua model memiliki beberapa masalah, terutama sistem FastSpeech2+HiFi-GAN yang menghasilkan lebih banyak kesalahan dalam kasus tertentu. Secara keseluruhan, MnTTS2 terbukti efektif untuk skenario TTS multi-pembicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Jungil Kong, Jaehyeon Kim dan Jackyoung Bae (2020)	HiFi-GAN: Generative Adversarial Networks for Efficient and High Fidelity Speech Synthesis	Generatif Adversarial (GAN)	Penelitian mengenai HiFi-GAN menunjukkan bahwa model ini memiliki kemampuan generalisasi yang baik terhadap pembicara yang tidak terlihat sebelumnya. Dalam pengujian menggunakan 50 ucapan acak dari sembilan pembicara yang tidak terlihat dalam dataset VCTK, variasi generator HiFi-GAN mencetak skor MOS masing-masing 3.77, 3.69, dan 3.61. Skor ini lebih baik dibandingkan dengan model berbasis AR dan flow, menunjukkan bahwa model yang diusulkan dapat menggeneralisasi dengan baik terhadap pembicara yang tidak terlihat
17.	Wang, S., Henter, G. E., Gustafson, J., & Szekely, E. (2023).	A Comparative Study of Self-Supervised Speech Representations in Read and Spontaneous TTS.	TTS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan self-supervised learning (SSL) dalam sistem Text-to-Speech (TTS) dapat meningkatkan kualitas sintesis suara, dengan model wav2vec2.0 pada lapisan ke-9 memberikan performa terbaik dalam kedua jenis TTS, baik yang dibaca maupun spontan. Selain itu, SSL lebih unggul dibandingkan mel-spectrogram, terutama dalam TTS spontan, dan menunjukkan bahwa tidak semua SSL cocok untuk TTS. Penelitian ini juga menemukan bahwa resynthesis error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				tidak selalu mencerminkan kualitas TTS secara keseluruhan.
8.	Jozef Coldenhoff, Andrew Harper, Paul Kendrick, Tijana Stojkovic, Milos Cernak (2023)	MultiChannel MOSRA: Mean Opinion Score and Room Acoustics Estimation Using Simulated Data and A Teacher Model.	MOS	Skor Pendapat Rata-rata (MOS) adalah ukuran kualitas bicara subjektif yang sederhana namun efektif, dievaluasi melalui tes mendengarkan berdasarkan rekomendasi ITU-T P.800 atau pendekatan crowdsourcing dalam ITU-T P.808. Peneliti menggunakan MOS untuk meneliti prediksi parameter akustik ruangan dan metrik kualitas ucapan suara, memberikan gambaran komprehensif tentang kepuasan pengguna terhadap layanan telekomunikasi.
19.	Jaroslav Frnda, Jan Nedoma, Radek Martinek dan Michael Fridrich (2020)	Predicting perceptual quality in internet television based on unsupervised learning	Unsupervised Learning	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model yang dikembangkan untuk memprediksi kualitas persepsi pengguna dalam layanan televisi internet menggunakan teknik pembelajaran tidak terawasi dan metode clustering. Model ini mengintegrasikan analisis kualitas layanan (QoS) dan kualitas pengalaman (QoE) video, serta memanfaatkan metrik SSIM (Structural Similarity Index) untuk mengukur kesamaan antara video referensi dan video yang diuji. Penelitian ini menggunakan metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Mean Opinion Score dengan skala 1 – 5 dalam memprediksi kualitas persepsi pengguna dalam layanan televisi internet secara real-time, membantu penyedia layanan dalam mengelola dan mengoptimalkan pengalaman pengguna.
20.	Felta Lafamane (2020)	Fenomena Penggunaan Bahasa Daerah di Kalangan Remaja	Pendekatan kualitatif	Hasil dari penelitian ini menyoroti pentingnya bahasa daerah di Indonesia dan penurunan penggunaannya di kalangan remaja. Dengan menekankan bahwa bahasa daerah memiliki karakteristik unik dan signifikansi budaya yang penting untuk identitas dan warisan budaya. Penulis menyarankan bahwa tanggung jawab utama untuk melestarikan bahasa daerah terletak pada keluarga, meskipun sekolah dan komunitas budaya juga berperan. Publikasi ini juga mengangkat kekhawatiran tentang relevansi masa depan bahasa daerah di tengah modernisasi dan urbanisasi, serta dampak pernikahan antar-etnis pada transmisi bahasa.
21.	Syamsul Bahri (2012)	Eufemisme Bahasa Minangkabau	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah kajian tentang eufemisme dalam bahasa Minangkabau dialek Pariaman, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Dialek Pariaman		menunjukkan bahwa masyarakat Minangkabau, termasuk
22.	Ermaweni, Gusnetti, Hasnul Fikri (2023)	Variasi Dialek Bahasa Minang (Pasisia) Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Painan	Deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara	Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan leksikal yang signifikan antara dialek Minang Pasisia bagian utara dan selatan, seperti perbedaan kata "biaso" (utara) dan "beso" (selatan). Meskipun terdapat perbedaan tersebut, komunikasi antar siswa tidak terhambat karena mereka dapat saling memahami dengan mengganti kata yang tidak dipahami. Penelitian ini juga menyarankan pembuatan kamus sederhana untuk melestarikan dialek-dialek ini bagi generasi mendatang.
23.	Lamhot Naibaho, Bernadetha Nadeak, dan Elferida Sormin (2023)	Pelestarian Bahasa Daerah Sebagai Jati Diri Bangsa Indonesia	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa daerah di DKI Jakarta sangat rendah, dengan dominasi bahasa Indonesia di kalangan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Penelitian ini juga menyoroti bahwa generasi muda, termasuk anak-anak dan mahasiswa, semakin tidak mampu menggunakan bahasa daerah mereka. Hal ini menunjukkan ancaman kepunahan bagi banyak bahasa daerah di Indonesia.

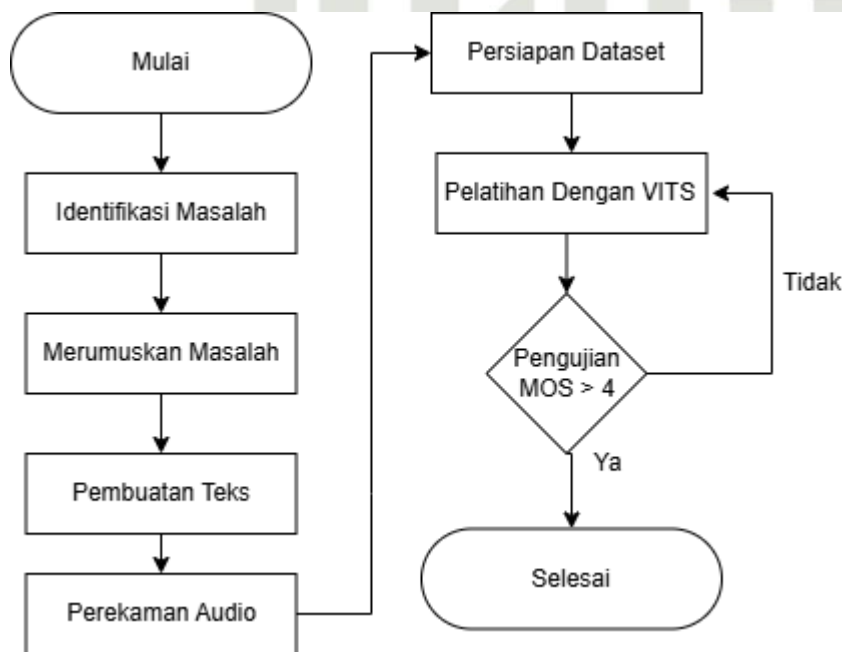
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian metodologi penelitian ini mencakup langkah-langkah yang diambil selama pelaksanaan penelitian Text-To-Speech (TTS) untuk Bahasa Minang Dialek Pariaman dengan menggunakan metode VITS. Secara umum, alur tahapan penelitian digambarkan dalam Gambar 4, yang menunjukkan diagram alur penelitian dan bagaimana proses tersebut menghasilkan suara yang mendekati pengucapan alami sesuai dengan bahasa Minang dialek Pariaman.



Gambar 4 Alur Penelitian

3.1 Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi ini berfokus pada pengembangan sistem Text-to-Speech (TTS) Bahasa Minang dialek Pariaman menggunakan metode VITS, dengan beberapa permasalahan utama terkait keterbatasan data pelatihan, baik data teks maupun suara. Salah satu tantangan utama dalam pengembangan teknologi TTS adalah minimnya data pelatihan yang tersedia dalam bahasa Minang Pariaman, dimana dataset suara yang mencakup variasi pengucapan, aksen, dan intonasi secara memadai sangat diperlukan untuk menghasilkan model TTS berkualitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi. Kekurangan data ini dapat berdampak pada kualitas dan keberagaman suara yang dihasilkan oleh model, sehingga penting untuk memastikan aksen yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, diperlukan strategi tertentu untuk membuka peluang peningkatan kualitas hasil suara yang diharapkan. Identifikasi masalah ini menjadi langkah krusial dalam pengembangan TTS untuk bahasa Minang Pariaman, karena membantu peneliti menyusun langkah-langkah yang tepat sebagai solusi, seperti pengumpulan dan pengolahan data tambahan guna meningkatkan akurasi pengucapan dan kealamian suara dalam dialek Pariaman.

3.2 Pembuatan Teks

Pada tahap ini, suara yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari seorang perempuan dewasa bernama Ibu Yetri Martini, yang merupakan penutur asli *native speaker* dialek Pariaman. Narasumber ini lahir dan besar di daerah Pariaman, dan tinggal di sana sejak kecil hingga menikah pada usia 21 tahun. Dalam kesehariannya, Ibu Yetri selalu menggunakan dialek Pariaman dalam komunikasi sehari-hari. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih suara beliau karena dinilai representatif untuk mencerminkan aksen dan ciri khas pengucapan bahasa Pariaman. Kemudian untuk menyiapkan teks kalimat yang akan diucapkan, peneliti bekerja sama dengan ibu Yetri Martini, dengan membuat script bahasa Indonesia nya terlebih dahulu, kemudian ibu Yetri Martini yang mentranslatekan ke dalam bahasa Pariaman, proses ini nantinya akan mendapatkan 500 script kalimat yang akan dibacakan oleh narasumber. Setelah pembuatan teks ini selesai hingga sampai ke output penelitian ini, dilakukan proses validasi langsung oleh ahli bahasa Minang dialek Pariaman yang bertempat tinggal di daerah Pariaman.

3.3 Perekaman Audio

Dalam tahap perekaman, data yang direkam berupa audio pendek dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Audio direkam dalam format WAV 16-bit, mono PCM WAV.
2. Durasi masing-masing rekaman berkisar antara 1 hingga 10 detik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rekaman harus memiliki noise dan distorsi latar belakang seminimal mungkin atau bebas dari kebisingan (noise-less).
4. Tidak ada jeda hening yang panjang di awal, tengah, atau akhir rekaman.

Setelah mengetahui ketentuan apa saja yang perlu diperhatikan, langkah selanjutnya yaitu tahapan dalam merekam suara sebagai berikut :

1. Langkah pertama, pada proses ini dilakukan pemilihan tempat yang jauh dari kebisingan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya noise yang berlebihan ketika merekam suara
2. Selanjutnya melakukan proses perekaman suara dengan script masing-masing kalimat memiliki 4- 5 kata dengan rentang durasi 1 – 10 detik .
3. Setelah semua proses perekaman suara selesai, selanjutnya lakukan proses cleaning pada platform web audacity dengan kecepatan sampel audio 22050 Hz, agar sampel suara memiliki kualitas suara yang bagus tanpa adanya suara kebisingan yang mengganggu.
4. Langkah terakhir, setelah semua suara yang telah di lakukan proses cleaning, format yang awalnya mp3 diubah menjadi wav dan disimpan dalam satu folder.

3.4 Persiapan Dataset

Dalam penelitian ini, dataset terdiri dari rekaman suara yang menyajikan 500 kalimat dalam bahasa Minang Pariaman. Dengan 450 data latih dan 50 data uji, Rekaman suara tersebut direkam oleh penutur asli dialek Pariaman yang memiliki kemampuan berbicara bahasa Minang dialek pariaman yaitu suara perempuan dewasa berumur 48 tahun, dengan format file WAV untuk menjaga kualitas audio. Dataset disiapkan dengan dua komponen utama, yaitu file CSV untuk teks dan direktori penyimpanan audio. Semua rekaman audio disimpan dalam folder berjudul "wav". Disediakan file excel yang berisi kolom nama file, text dalam bahasa Indonesia, dan bahasa Pariaman. Teks kalimat disusun dalam folder CSV



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjudul “metadata.csv” Adapun aturan pembuatan dalam metadata.csv, diantaranya :

- a. Pada kolom pertama membuat nama file tanpa menggunakan awalan 'wavs/' dan tanpa menambahkan titik ('.') di akhir. Contohnya, untuk file '1.wav', tuliskan sebagai '1'.
- b. Memasukkan teks asli sesuai dengan yang tertulis pada kolom kedua
- c. Di kolom ketiga, tuliskan cara pengucapan dari teks tersebut. Jika tidak ada perbedaan antara teks asli dan pengucapan, cukup salin isi dari kolom kedua ke kolom ketiga. Contoh: Jika kolom kedua berisi satu, maka kolom ketiga juga harus berisi satu.
- d. Gunakan simbol | sebagai pemisah antar kolom, bukan tanda titik koma (;). Contoh format baris dalam metadata.csv: ‘1 | Satu | Satu’.
- e. Buat dua folder utama bernama training dan testing. Di dalam masing-masing folder (training dan testing), buat subfolder bernama wavs.

3.5 Pelatihan Dengan VITS

Pada tahap pelatihan ini data yang telah terkumpul diunggah ke *Google Drive* untuk memudahkan akses melalui *Google Colab*. Proses ini dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman Python, di mana data pelatihan yang telah dikumpulkan diolah untuk menghasilkan model data. Pelatihan dilakukan dengan memproses dataset yang telah dibagi sebelumnya. Tujuan dari proses ini adalah memastikan bahwa suara yang dihasilkan terdengar jelas dan alami, serta mendapatkan model yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun tahapan alur yang terdapat pada paper (Kim et al., 2021) dengan model pelatihan VITS sebagai berikut :

1) Text Encoder

Tahapan ini dimulai dengan melakukan input berupa teks yang diubah menjadi representasi fonem, dan kemudian Text Encoder lah yang mengonversi menjadi representasi laten teks.. Fungsi dari encoder ini adalah mengubah teks menjadi representasi numerik (encoding) yang menyimpan informasi penting dari fonem. Dengan fonem yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan unit terkecil dari suara yang akan diproses pada tahapan selanjutnya.

2) Projection

Kemudian hasil dari Text Encoder ini akan masuk pada tahap Projection yaitu proses di mana representasi teks yang telah diubah sebelumnya diproyeksikan menjadi parameter distribusi laten sehingga siap untuk dihubungkan dengan representasi audio dalam bentuk statistik. Dengan melakukan projection ini memungkinkan model untuk menggambarkan hubungan antara teks dan audio.

3) Monotonic Alignment Search

Selanjutnya tahap ini dilakukan dengan mencari keselarasan antara representasi teks dari hasil teks encoder dan audio. Pada proses ini setiap fonem dalam teks dipetakan dengan durasi dan posisi yang benar dalam audio yang berurutan.

4) Flow

Setelah mencari alignment pada audio sebelumnya, tahapan masuk pada flow dengan mentransformasikan distribusi laten yang telah diproyeksikan menjadi distribusi yang lebih sesuai dengan karakteristik audio yang diinginkan. Distribusi ini berfungsi untuk mengonversi input acak menjadi output audio yang lebih realistis.

5) Stochastic Duration Predictor

Pada tahapan ini, model menentukan prediksi durasi pada setiap fonem dengan pendekatan stokastik yang memengaruhi panjang sinyal audio. Dengan menambahkan noise ke dalam durasi fonem sehingga durasi fonem yang dihasilkan tidak terlalu kaku dan menjadi lebih realistis.

6) Posterior Encoder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posterior Encoder memproses spektrogram linier audio dan menghasilkan representasi laten audio (z). Representasi ini menghasilkan encoding yang akan dilakukan pemotongan (slice) agar sinyal menjadi lebih kecil dan mudah untuk dikodekan dan menghasilkan suara yang sesuai dengan inputan teks.

7) Decoder

Proses terakhir dimana model menghasilkan kembali sinyal audio dari encoding, decoder merekonstruksi sinyal audio akhir yang harus sesuai dengan teks input, sehingga menjadikan representasi suara berupa gelombang suara mentah yang dapat didengar secara alami.

8) Raw Waveform

Raw waveform merupakan output dari hasil proses alur Teks-to-speech ini dengan merepresentasi sinyal suara dalam bentuk aslinya.

3.6 Pengujian *Mean Opinion Score (MOS)*

Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan metode Mean Opinion Score (MOS) untuk mengevaluasi kualitas suara yang dihasilkan oleh sistem. MOS merupakan metode evaluasi subjektif manusia yang mengukur kualitas suara berdasarkan rata-rata skor yang diberikan oleh pendengar. Pengujian skala MOS sering digunakan dalam sistem TTS untuk menilai akurasi dan kealamian suara. Peneliti menggunakan MOS dengan penilaian 1 hingga 5 untuk mengukur kualitas serta tingkat kesesuaian dataset dengan suara asli, sekaligus menentukan skor suara yang dihasilkan. Sementara pengujian diawali dengan inferensi yang bertujuan menggunakan model dan teks data uji, hasilnya berupa audio untuk setiap teks. Pengujian Mean Opinion Score (MOS) dilakukan terhadap 50 data uji yang dihasilkan menjadi bentuk audio menggunakan model hasil pelatihan, dengan tujuan untuk mengevaluasi kualitas dan keakuratan model. Dalam pengujian ini, sebanyak 5 orang pendengar dilibatkan sebagai evaluator. Jumlah ini dipilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pendekatan yang lazim dalam penelitian Text-to-Speech (TTS), di mana partisipasi 5–10 orang pendengar dianggap cukup untuk memperoleh penilaian subjektif yang representatif, selama evaluasi dilakukan secara konsisten dan dalam kondisi yang terkontrol. Pendengar adalah seorang penutur asli bahasa Minang dialek Pariaman yang memberikan penilaian dengan skala 1 hingga 5 poin, sesuai dengan tabel skala MOS yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah semua skor dikumpulkan, rata-rata skor dihitung untuk mendapatkan nilai akhir. Jika nilai yang diperoleh kurang dari 4, tahap pelatihan akan diulang untuk mencapai akurasi yang lebih optimal, hingga model mencapai skor yang diinginkan, yaitu lebih dari 4 sehingga dapat menghasilkan output suara yang dapat dianggap natural, dan sesuai dengan kualitas kealamian suara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap sistem *Text-to-Speech (TTS)* berbahasa Minang dialek Pariaman menggunakan metode *VITS*, serta merujuk pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil menerapkan teknologi *Text-to-Speech (TTS)* untuk Bahasa Minang dialek Pariaman dengan menggunakan dataset sebanyak 450 kalimat untuk pelatihan dan 50 kalimat sebagai data uji, yang terdiri dari rekaman audio oleh seorang wanita dewasa penutur asli Bahasa Minang dialek Pariaman. Dari proses pelatihan tersebut, diperoleh model *TTS* berbasis *VITS (Variational Inference Text-to-Speech)* yang mampu menghasilkan suara sintetis dengan kualitas menyerupai penutur aslinya.
2. Pengujian yang dilakukan oleh lima responden, yang seluruhnya merupakan penutur asli Bahasa Minang dialek Pariaman, menggunakan skala Mean Opinion Score (MOS) menghasilkan skor rata-rata sebesar 4,72 dari 5. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sistem *TTS* yang dikembangkan mampu menghasilkan suara dengan kualitas yang baik dan mendekati kealamian tuturan asli.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal untuk penelitian selanjutnya:

1. Dalam penelitian ini, dataset yang digunakan berasal dari satu narasumber (single speaker), yaitu seorang wanita dewasa asli Minang dialek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariaman. Hal ini menyebabkan pengucapan suara dalam data terbatas pada karakteristik satu penutur saja.

2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan variasi narasumber (multi speaker) dengan perbedaan gender dan rentang usia. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan model dalam menangani variasi intonasi, ekspresi, serta kejelasan suara dari berbagai jenis penutur.
3. Pengembangan lebih lanjut juga dapat diarahkan pada pembuatan aplikasi mobile berupa asisten suara (voice assistant) yang memanfaatkan model TTS yang telah dikembangkan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, S., & Andriani. (2023). Implementasi Text-to-Speech Menggunakan Responsive Voice pada Aplikasi Novel Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Pelita Bangsa*, 12(4), 33–40.
- Choi, Y., Jung, Y., Suh, Y., & Kim, H. (2022). Learning to Maximize Speech Quality Directly Using MOS Prediction for Neural Text-to-Speech. *IEEE Access*, 10, 52621–52629. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3175810>
- Coldenhoff, J., Harper, A., Kendrick, P., Stojkovic, T., & Cernak, M. (2023). MultiChannel MOSRA: Mean Opinion Score and Room Acoustics Estimation Using Simulated Data and a Teacher Model. <http://arxiv.org/abs/2309.11976>
- Ermaweni, Gusnetti, & Fikri, H. (2023). Variasi Dialek Bahasa Minang (Pasisia) Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Painan. *JELISA (Jurnal Edukasi Dan Literasi Bahasa)*, 4(1), 51–58.
- Fenda, J., Nedoma, J., Martinek, R., & Fridrich, M. (2020). Predicting perceptual quality in internet television based on unsupervised learning. *Symmetry*, 12(9). <https://doi.org/10.3390/SYM12091535>
- Guo, H., Xie, F., Kang, J., Xiao, Y., Wu, X., & Meng, H. (2023). *QS-TTS: Towards Semi-Supervised Text-to-Speech Synthesis via Vector-Quantized Self-Supervised Speech Representation Learning* (No. arXiv:2309.00126). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2309.00126>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kung, W., & Lee, J. (2023). E3-VITS: Emotional End-to-End TTS with Crossspeaker Style Transfer. *Workshop on Challenges in Deployable Generative AI at Inter- National Conference on Machine Learning (ICML), Icml*.
- Kim, J., Kong, J., & Son, J. (2021). *Conditional Variational Autoencoder with Adversarial Learning for End-to-End Text-to-Speech* (No. arXiv:2106.06103). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2106.06103>
- Kong, J., Kim, J., & Bae, J. (2020). *HiFi-GAN: Generative Adversarial Networks for Efficient and High Fidelity Speech Synthesis* (No. arXiv:2010.05646). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2010.05646>
- Lafamane, F. (2020). *Fenomena Penggunaan Bahasa Daerah di Kalangan Remaja*. *Open Science Framework*, 12 (3), 45 - 46. <https://doi.org/10.31219/osf.io/jubxp>
- Liang, K., Liu, B., Hu, Y., Liu, R., Bao, F., & Gao, G. (2023). Comparative Study for Multi-Speaker Mongolian TTS with a New Corpus. *Applied Sciences*, 13(7), 4237. <https://doi.org/10.3390/app13074237>
- Naibaho, L., Nadeak, B., & Sormin, E. (2023). Pelestarian bahasa daerah sebagai jati diri bangsa Indonesia. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra*, 12(1), 23-34. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/558901/pelestarian-bahasa-daerah-sebagai-jati-diri-bangsa-indonesia>
- Triawati, L., Putra Negara, A. B., & Nyoto, R. D. (2020). Implementasi text to speech pada website menggunakan metode shallow parsing. *InfoTekJar*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan, 5(1), 1-12.

<https://doi.org/10.30743/infotekjar.v5i1.2141>

Nofiyati, N., Nugroho, A. K., & Wijayanto, B. (2022). Evaluation of the quality of academic information system UNSOED using ISO 9126 and mean opinion score (MOS). *Jurnal Teknik Informatika*, 3(1), 45-54. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2022.3>

Peng, K., Ping, W., Song, Z., & Zhao, K. (2020). Non-autoregressive neural text-to-speech. *Proceedings of the 37th International Conference on Machine Learning*, 119, 7586-7598. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1905.08459>

Bahri, S. (2012). Eufemisme bahasa Minangkabau dialek Pariaman. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 0(84), 1-12. <https://doi.org/10.24114/bhs.v0i84%20TH%2038.2328>.

H. H. Stkip and S. Bandung (2015), Penggunaan Bahasa Ibu Sebagai Pengantar Dalam Pembelajaran Bahasa. <https://doi.org/10.22460/semantik.v4i2.p83%20-%2091>.

Salvi, D., Hosler, B., Bestagini, P., Stamm, M. C., & Tubaro, S. (2022). TIMIT-TTS: A text-to-speech dataset for multimodal synthetic media detection. *Journal of Artificial Intelligence Research*, 75, 1-20. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2209.08000>

Sarif, S., & Ar, A. (2024). Efektivitas Artificial Intelligence Text to Speech dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 6(1), 1-8. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2697>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shirahata, Y., Yamamoto, R., Song, E., Terashima, R., Kim, J.-M., & Tachibana, K. (2023). *Period VITS: Variational Inference with Explicit Pitch Modeling for End-to-end Emotional Speech Synthesis* (No. arXiv:2210.15964). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2210.15964>
- Tan, X., Qin, T., Soong, F., & Liu, T.-Y. (2021). *A Survey on Neural Speech Synthesis* (No. arXiv:2106.15561). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2106.15561>
- Velini, R. S., & Suryadi, M. (2023). Usaha Pemertahanan Bahasa Minangkabau melalui Permainan dan Tradisi Budaya Lokal di Kota Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(1), 71–80. <https://doi.org/10.15294/jsi.v12i1.59370>
- Wang, S., Henter, G. E., Gustafson, J., & Szekely, E. (2023). A Comparative Study of Self-Supervised Speech Representations in Read and Spontaneous TTS. ICASSPW 2023 - 2023 IEEE International Conference on Acoustics, Speech and Signal Processing Workshops, Proceedings, 1–5. <https://doi.org/10.1109/ICASSPW59220.2023.10193157>
- Wati, R. A., Tolle, H., & Setyawati, O. (2016). Pengembangan Aplikasi Text-to- 76 Speech Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Finite State Automata Berbasis Android. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 5(1). <https://doi.org/10.22146/jnteti.v5i1.179>
- Yan, B., Shi, J., Maiti, S., Chen, W., Li, X., Peng, Y., Arora, S., & Watanabe, S. (2023). *CMU's IWSLT 2023 simultaneous speech translation system*. Proceedings of the 20th International Conference on Spoken Language

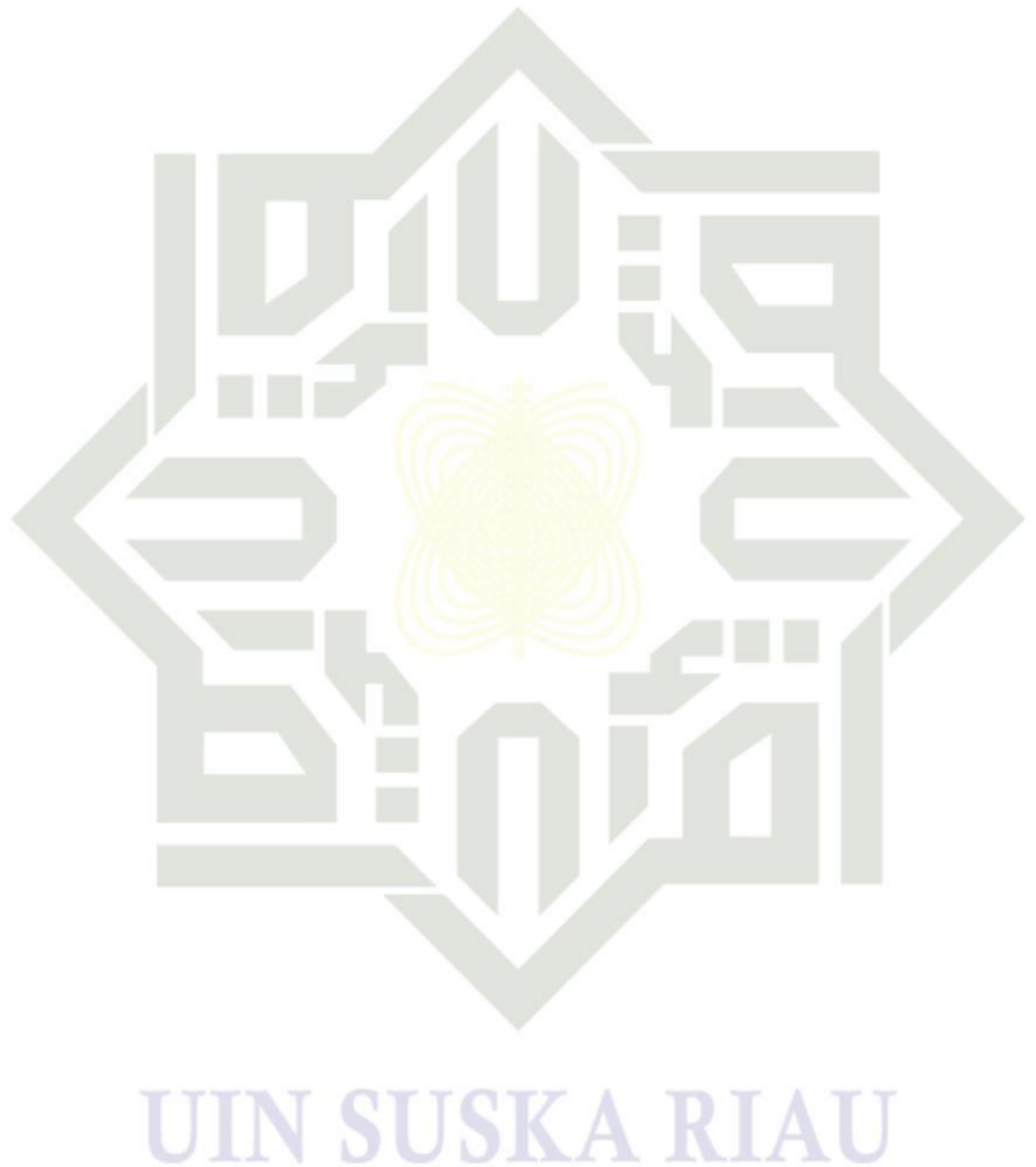
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Translation (IWSLT 2023), 235-240.

<https://doi.org/10.48550/arXiv.2210.15964>

Zhao, W., & Yang, Z. (2023). An Emotion Speech Synthesis Method Based on VITS. *Applied Sciences*, 13(4), 2225. <https://doi.org/10.3390/app13042225>





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN A

1	Jan Mekan dibiliak Mekan tu dilua	Jangan makan dikamar makan tu diluar
2	Mekasuik awak datang kamari alah taniek dari dulu	Maksud saya datang kesini sudah terniat dari dulu
3	Kasiko lah duduak, duduak baselo dimuko mamak, danga an bana	Kesinilah duduk, duduk bersila didepan paman, dengarkan benar
4	Rundiangan elok-elok sabalun habih kato urang	Rundingan baik-baik sebelum selesai kata orang
5	Pai lah ang mandi lu, lah ba baun badan ang mah	Pergi lah kamu mandi dulu, sudah bau badan kamu ini
6	Kok baranak dirumah urang, anak diasuah ka nan elok	Kalau beranak dirumah orang, anak diasuh ke arah yang baik
7	Anak di pangku kamanakan dibimbiang	Anak dipangku keponakan dibimbing
8	Nan pandai awak surang, kok nan buruak parangai urang	Yang pandai kita sendiri, kalau yang buru perangai orang
9	Jan mandi hujan beko ang damam	Jangan mandi hujan nanti kamu demam
10	Jan mamanuang beko hilang pangana ang	Jangan bermenung, nanti hilang pikiran kamu
11	Tadanga bunyi otonyo lalu	Terdengar bunyi mobilnya lewat
12	Kadang-kadang lai inyo manang, kok manang basuko hati	Kadang-kadang dia pernah menang, kalau menang bersuka hati
13	Mandanga ajaran urang masuak suok kalua kida	Mendegar ajaran orang masuk kanan keluar kiri
14	Ba itu asa mulonyo, samaso harato ka abih	Seperti itu asal mulanya, semasa harta hampir habis
15	Manih bana duyan ko	Manis sekali durian ini
16	Mananti hujan tak kunjuang taduah	Menanti hujan tak kunjung teduh
17	Sabalun hari malam bana elok bajalan kito lai	Sebelum hari larut malam, sebaiknya berjalan kita lagi
18	Paruik nan alah sangaik lapa	Perut yang sudah sangat lapar
19	Jan ang lalok, beko kusuik baju tu	Jangan kamu tidur, nanti kusut baju tu
20	Ja cangok bana makan dirumah urang	Jangan rakus sekali makan dirumah orang
21	Tiok hari ba ibo hati dek ulah parangai inyo	Setiap hari ber iba hati karena ulah perangai dia
22	Maliek nasi habih disungkuik, ibo hati mandeh	Melihat nasi habis ditudung, iba hati ibu
23	Tolong buek an teh ado tamu dilua tu	Tolong buat teh ada tamu diluar tu
24	Indak ado sopan setek alah e kau do	Tidak ada sopan sedikit pun kau ya
25	Ilang aka mabuak pikiran dimano pitih ka dicari	Hilang akal mabuk pikiran dimana duit ingin dicari
26	Makan sajo bakurang kurang an, indak ado nan sabansaik awak	Makan saja dikurang kurangin , tidak ada yang semiskin kita



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	Mode ko ang baleh ka den yo	Seperti ini yang kamu balas kepada saya ya
28	Mandanga tangih mandeh si juki, rami lah urang di halaman	Mendengar tangis ibu si juki, ramailah orang di halaman
29	Kameh han baju ang, tu masuak an ka lamari	Kemaskan baju kamu, tu masukkan ke lemari
30	Dambiak pitih sahabihnyo, indak ado nan tinggal lai	Di ambil uang sehabisnya, tidak ada yang tinggal lagi
31	Alah naiak ungku kapalo, duduak baselo ditangga rumah	Sudah naik ungku kepala, duduk bersila di tangga rumah
32	Mandanga kato nan bak kian, manjawek siti baheram	Mendengar kata yang seperti itu, menjawab siti baheram
33	Sepuluah hari sampai kini inyo nan indak pulang-pulang	Sepuluh hari sampai sekarang dia tidak pernah pulang-pulang
34	Jalang lah karumah ipa kau, elok luhua kau ka ingkin	Jenguk lah kerumah ipar kamu, sebaiknya zuhue kamu ke sana
35	Kok baitu kato mandeh, bajalan den kini ko juo	Kalau begitu kata ibu, berjalan saya sekarang ini juga
36	Awak raso baralek gadang dimano-mano urang datang	Saya rasa berpesta besar dimana-mana orang datang
37	Mangko wak datang kamari, gadang mukasuik dalam hati	Maka saya datang kesini, besar maksud di dalam hati
38	Kalau mukasuik anak ka lalok, baco fatihah indak tadayo kito dek setan	Kalau maksud anak ingin tidur, baca fatihah tidak terdaya kita oleh setan
39	Turun lah ang amak lah tibo	Turun lah kamu, ibu sudah datang
40	Si juki kanai hukum gantuang	Si juki kena hukum gantung
41	Awak ketek mandeh lah mati	Saya kecil ibu sudah mati
42	Alah salasai pamaresoan, ditulis sagalo barang nan hilang	Sudah selesai pemeriksaan, ditulis segala barang yang hilang
43	Karano wa ang indak basalah, badan pun ketek pulo baru	Karena kamu tidak bersalah, badan pun kecil pula baru
44	Usah lah tu di cameh han namonyo anak laki-laki	Janganlah itu di cemaskan namanya anak laki-laki
45	Kok malapeh di angin kancang, amuah putuih alang - alang	Kalau melepas di angin kencang, bisa putus layang-layang
46	Dek badan baransua tuo, kudaraik baransua lamah	Karena badan berangsur tua, kodratnya berangsur lemah
47	Mancaliak bapereh alang - alang wak nah	Melihat lomba layang-layang kita yuk
48	Urang nan ang mukasuik tu ado di rumah kini	Orang yang kamu maksud itu ada dirumah sekarang
49	Aden nio manjanguak wa ang bisuak mah	Saya ingin menjenguk kamu besok
50	Awak tasintak ruponyo hari alah terang	Saya terbangun rupanya hari sudah terang
51	Lah putiah mato dek mamandang	Sudah putih mata karena memandang
52	Pai manjawek upah ka sawah	Pergi mengambil upah ke sawah
53	Sedang inyo tarangah - angah disapu juo paluah nyo	Sedang dia terengah-engah di bersihkan juga peluhnya
54	Barasihan lah tampek tidue tu la	Bersihkanlah tempat tidur tu lagi

Hak Cipta dan Hak Moral: Nsukha Riana, Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

55	Manyasah lah lai kain lah banyak nan kumuah	Menyucilah lagi kain sudah banyak yang kotor
56	Ba a kok angek cuaca kini ko yeh	Kenapa kok panas cuaca sekarang ini ya
57	Patang hari beko mandi ka batang aie wak nan	Senja hari nanti mandi ke air sungai kita yok
58	Buruak bana kulikaik anak ko	Buruk sekali sifat anak ini
59	Ambiak an wak sagaleh aie dingin	Ambilkan saya segelas air dingin
60	Tolong tutuik jendela sabalun hujan	Tolong tutup jendela sebelum hujan
61	Dima umah sakik nan tadakek siko?	Dimana rumah sakit yang terdekat disini?
62	Ka pai kama ang kini?	Mau pergi kemana kamu sekarang?
63	Abak pai mamangkua ka sawah tadi pagi	Ayah pergi mencangkul ke sawah tadi pagi
64	Ba a inyo indak ikuik kasiko?	Kenapa dia tidak ikut kesini?
65	Apo nan sadang ang karajoan ko?	Apa yang sedang kamu kerjakan tu?
66	Bara harago sayue sakabek buk?	Berapa harga sayur seikat buk?
67	Manga ang alun makan jam sagiko, beko sakik paruik ang	Mengapa kamu belum makan jam segini. Nanti sakit perut kamu
68	Jan lupu kunci pintu sabalun lalok yo	Jangan lupa kunci pintu sebelum tidur ya
69	Sia nan baralek di lakang tu?	Siapa yang perta dibelakang tu?
70	Lai cukuik nasi tu?	Nasi itu cukupkan?
71	Tolong kambang an lapiak urang ka tibo lai	Tolong bentangkan karpet orang akan tiba lagi
72	Kok rasaki nan ka datang juo nyoh	Kalau rezeki pasti datang juga pun
73	Ba a kok tibo - tibo turun hujan siang ko	Kenapa tiba - tiba turun hujan siang ini?
74	Tapi handaknyo jan lah sampai kito sadonyo mode tu	Tapi hendaknya janganlah sampai kita semuanya seperti itu
75	Capek bana habih pitih wak minggu ko yo	Cepat sekali habis uang ku dalam Minggu ini ya
76	Mari kito bangkik an samangaik kito nan basamo	Mari kita bangkitkan semangat kita yang bersama
77	Si nan baralek minggu ko?	Siapa yang pesta minggu ini?
78	Kok ka pai jan lupu baok payuang ndak!	Kalau mau pergi jangan lupa bawa payung yaa!
79	Kalau ado apo - apo capek hubungi urang nan sakironyo mungkin dimintai tolong	Kalau ada apa-apa cepat hubungi orang yang sekiranya mungkin dimintai tolong
80	Kama ang pai patang?	Kemana kamu pergi kemarin?
81	Alah lah tu sabanyak tu jo lah bungkuh	Sudahlah tu sebanyak itu sajalah yang dibungkus
82	Dari ma jo wa ang tadi kok baru baliak?	Darimana aja kamu tadi kenapa baru pulang?
83	Ndak nampak dek ang lah jam bara hari ko?	Tidak nampak dengan kamu sudah jam berapa hari ini?
84	Jan lah bisuak lo banyak bana tugaih nan alun bakarajoan	Janganlah besok pula banyak sekali tugas yang belum dikerjakan
85	Baok kamari tugaih nan ibuk agiah minggu patang	Bawa kesini tugas yang ibuk berikan minggu kemarin
86	Ba a babaun gas e ko?	Kenapa berbau gas nya ini?
87	Ndak takana dek awak doh	Tidak teringat oleh saya lagi
88	Capek bana habih pitih wak minggu ko yo	Cepat sekali habis uang saya minggu ini ya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	99
Hak Cipta Ditanggung Sendiri	100
	101
	102
	103
	104
	105
	106
	107
	108
	109
	110

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

99	Manitiak salero wak mancaliak samba nyo	Menetes selera saya melihat lauk dia
100	Jan maribuik danga an urang caramah tu	Jangan meribut dengarkan orang ceramah tu
101	Jo apo ang pai kasitu?	Dengan apa kamu pergi kesitu?
102	Awak pai kasitu jo oto mah	Saya pergi kesitu dengan mobil
103	Lalok lah ang lai bisuak ka pai ndak	Tidurlah lagi besok mau pergi tidak?
104	Salang pitih ang lu dih bisuak wak ganti	Pinjam uang kamu dulu ya besok saya ganti
105	Woi buyuang usah wa ang ba main juo lai!	Woi buyung jangan kamu bermain juga lagi!
106	Jadi indak tau wak do bara banyak e kini ko	Jadi tidak tau saya berapa banyaknya sekarang ini
107	Bisuak pai kama ang, pai awak cari durian nah	Besok pergi kemana kamu, pergi kita cari durian lah
108	Jan malam - malam bana hati - hati di jalan yo	Jangan malam-malam bana hati-hati di jalan yo
109	Ba a kaba ang kini, lai sehat - sehat je nyoh kan?	Bagaimana kabar kamu sekarang, sehat-sehat saja pasti kan?
100	Mandanga kato si buyuang, laruik pikiran urang nan datang	Mendegar kata si buyung, larut pikiran orang yang datang
101	Manyingsiang paneh di darek, bakicau murai di ateh kayu	Menyingsing panas didarat, berkicau murai diatas kayu
102	Sinsiang ngan lah baju wa ang tu beko basah kanai aie wuduak	Lipatkanlah baju kamu tu nanti basah kena air wudu
103	Alah sudah nasi di tanak disuruah makan kaduo nyo	Setelah selesai nasi di masak disuruh makan keduanya
104	Indak dapek wak pai ka pasa kini ko	Tidak bisa saya kepergi kepasar sekarang ni
105	Apo mukasuik bajalan jauh, rantau mano nan ka di turuik?	Apa maksud berjalan jauh, rantau mana yang ingin dituruti?
106	Turuik an awak di balakang, awak nio pai ka padang	Ikutkan saya dibelakang, saya ingin pergi kepadang
107	Tabukak rasio wak dek nyo	Terbuka rahasia saya karena dia
108	A kaba buyuang, apo mukasuik datang kamari?	Apa kabar buyuang, apa maksud datang kemari?
109	Anak sia nan ajo baok ko	Anak siapa yang abang bawa ini?
110	Iko lah anak dapek di jalan, inyo nak pai merantau	Inilah anak dapat di jalan, dia ingin pergi merantau
111	Abak jo amaknyo indak ado, anak ko mularaik kaduonyo	Ayah dengan ibunya tidak ada, kedua anak ini menderita
112	Lai iduik e nyo kini lai?	Masih hidup juga dia sekarang?
113	Iko lah anak mandeh nan banamo si samsiyah	Inilah anak ibu yang bernama si samsiyah
114	Inyo karajo jo cino sampai di baok nyo ka palembang	Dia kerja dengan cina sampai dibawahnya kepalembang
115	Takana maso mudo nyo dulu, gilo bamain jo anak bujang	Teringat masa mudanya dulu, gila bermain dengan anak bujang
116	Ditingga an e kami baduo	Ditinggalkan kami berdua
117	Lah malang bana nasib badan ko	Sudah malang sekali nasib badan ini
118	Kok tau urang kampuang maso babini jo adiak kanduang	Kalau tau orang kampung semenjak beristri dengan adik kandung

119	Hati nyo lah di dayo ubilih, kalakuan nyo sarupo musang jantan	Hatinya sudah diperdaya oleh iblis, kelakuannya serupa musang jantan
120	Naak ado tambuah lai doh, abih nasi den	Tidak ada tambah lagi ya, habis nasi saya
121	Makan di rumah urang cangok lo ang	Makan dirumah orang rakus pula kamu
122	Pai lah ang dari siko lai ha	Pergilah kamu dari sini lagi ha
123	Ba a sikolah wa ang tadi, lai mangarati nan di aja an guru	Bagaimana sekolah kamu tadi, apakah mengerti yang diajarkan guru?
124	Mak, beko habih sumbayang luhua awak nio ka pai ka rumah kawan ka baraja basamo	Ibu, nanti setelah solat zuhur saya ingin pergi kerumah kawan ingin belajar bersama
125	Lapau tek nur tutuik, iko wak bali di lapau ajo sidi	Warung bibi nur tutup, ini saya beli dilapau abang sidi
126	Ba a kok tutuik lapau tek nur	Kenapa tutup warung bibi nur ya?
127	Kecek pak wali, tek nur pai ka rumah anak nyo	Kata pak wali, bibi nur pergi kerumah anaknya
128	Awak latiah bana dek mambasuah saratuih pinggan	Saya letih sekali sebab membasuh seratus piring
129	Tacengang e kaduonyo, indak dapek nan ka disabuik	Tercengang keduanya, tidak dapat yang ingin disebut
130	Indak ado kusuik nan indak salasai tak ado karuah, tak ka janiah	Tidak ada kusut yang tidak selesai, tidak ada keruh yang tidak jernih
131	Hilang rupo nan dahulu, badan batambah semok juo	Hilang muka yang dahulu, badan bertambah semok juga
132	Kalau ado kato nan salah usah dilatak dalam hati latak kan sajo di balakang	Kalau ada kata yang salah, usah diletak dalam hati letakkan saja di belakang
133	Siti sadang duduak di halaman, duduak bamanuang manuang surang	Siti sedang duduk di halaman, duduak bamanuang manuang-surang
134	Malang anak nan baduo ko, indak ba induak indak ba ayah	Malang anak yang berdua ini, Tidak punya ibu tidak punya ayah
135	Hidup sagan mati indak amuah	Hidup segan mati tidak mau
136	Lah habih ayam tu di semba alang	Sudah habis ayam itu diambil elang
137	Dima kalian nan baduo anak cilako ko mah	Dimana kalian yang berdua, anak celaka ini
138	Malieq apak alah bangih, raso ka dimakan anak kaduo nyo	Melihat paman sudah marah, rasa ingin dimakan anak yang berdua
139	Kamano ajo awak manuruik	Kemana saja saya menurut
140	Elok bajalan kito kini, sabalun hari patang bana	Lebih baik berjalan kita sekarang, sebelum hari senja sekali
141	Bajalan inyo kaduo nyo, bajalan ba lari lari ketek	Berjalan dia berdua, berjalan berlari-lari kecil
142	Manga kalian di siko apo mukasuik datang kamari?	Mengapa kalian disini, apa maksud datang kemari?
143	Elok bamalam dirumah kami usah bajalan tengah malam	Lebih baik beralam dirumah kami, jangan berjalan tengah malam
144	Lah sahari indak makan	Sudah sehari tidak makan
145	Iba mancaliak paja nantun	Iba melihat orang itu

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

166	Dilek di pandangi sajak tadi kalian baduo ma irang di balakang nio pai kama kalian?	Dilat dipandagi sejak tadi kalian berdua mengiringi dibelakang ingin pergi kemana kalian?
167	Manga ang duduak tamanuang dilua tu?	Mengapa kamu duduk termenung diluar tu?
168	Barapo lamo wakatu nan ang paralu?	Berapa lama waktu yang kamu perlu?
169	Ba a caro manyalasaan tugas ko?	Bagaimana cara menyelesaikan tugas ini?
170	Manga ang indak ma agiah tau sabalun nyo?	Mengapa kamu tidak memberi tau sebelumnya?
171	Bilo wak ka basuo lai?	Kapan kita akan ketemu lagi?
172	Bilo wak pai ka balai ko lok?	Kapan kita pergi kepasar ini kak?
173	Manga ang indak datang tadi?	Mengapa kamu tidak datang tadi?
174	Ba a caro mambuek lamang tu?	Bagaimana cara membuat lemang itu?
175	Iko punyo ang atau inyo?	Ini punya kamu atau dia?
176	Dima wak bisa basuo beko?	Dimana kita bisa ketemu nanti?
177	Apo nan mambuek ang sanang?	Apa yang membuat kamu senang?
178	Sia nan mangarajoan tugaih ko?	Siapa yang mengerjakan tugas ko?
179	Bilo acara ko ka dimulai?	Kapan acara ini akan dimulai?
180	Manga inyo tadi kok nampak latiah bana?	Mengapa dia tadi tampak letih sekali?
181	Bilo ang pulang karumah?	Kapan kamu pulang kerumah?
182	Bilo wak ka barangkek ko?	Kapan kita akan berangkat ini?
183	Manga ang indak bisa manjawek?	Mengapa kamu tidak bisa menjawab?
184	Bagageh lah dari kini	Bergegas lah dari sekarang
185	Dima tampek ancak disiko?	Dimana tempat bagus disini?
186	Sia nan duduak disiko tadi?	Siapa yang duduk disini tadi?
187	Manga ang takuik di nan kalam?	Mengapa kamu takut di tempat kelam?
188	Sia nan mambuek ang manangih ko?	Siapa yang membuat kamu menangis ini?
189	Ba a caro mangabek nyo	Bagaimana cara mengikat ini?
190	Cubo caliak karumah lu	Coba lihat kerumah dulu
191	Ang lah mangarati ndak?	Kamu sudah mengerti tidak?
192	Jan lupu baok samba yo	Jangan lupa bawa lauk ya
193	Iko barek atau ndak?	Ini berat atau tidak?
194	Sia nan alun makan?	Siapa yang belum makan?
195	Kok dicaliak maso dahulu inyo lah urang nan barado	Kalau dilihat masa dahulu dialah orang yang berada
196	Apo sabaok mamak tahu maso awak anak baliau?	Apa sebab paman tau, bahwa saya anak beliau?
197	Lai lamo ang dirumah?	Apakah lama kamu dirumah?
198	Apo sabaok ang bacarai?	Apa sebab kamu bercerai?
199	Sedang bakato duduak baduo, tibo mandeh nyo dari dapua	Sedang berkata duduk berdua, datang ibu nya dari dapur
200	Dima pitih ka dapek, baju sahalai se ndak tabali	Dimana duit akan didapat, baju sehelai saja tidak terbeli



Hak Cipta Nindia, UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

181	Usah adiak batanak pulo awak lah makan di mudiak	Usah adik memasak juga saya sudah makan di atas
182	Awak rancak, hati elok jarang rang mudo sa elok ko	Kamu itu bagus, hati baik jarang orang muda se baik ini
183	Awak nio mangecek jo inyo	Saya ingin berbicara dengan dia
184	Himbau kamari si kalasun tu	Panggil kemari si kalasun tu
185	Cubo ang tarangan sa jaleh jalehnyo	Coba kamu terangkan sejelas jelasnya
186	Capek lah ang bajalan!	Cepatlah kamu berjalan!
187	Disangko awak nan mamintak carai	Disangka saya yang meminta cerai
188	Tapacak paluah di kaniang nyo	Keringat mengucur didahnya
189	Takana adiak jo mandeh, balinang aie matonyo	Teringat adik dengan ibu, berlinang air matanya
190	Apo galehnyo di medan?	Apa jualannya di medan?
191	Cubo buek surang dirumah	Coba buat sendiri dirumah
192	Bukak an pintu nyo lambek lambek	Bukakan pintunya pelan pelan
193	Ndak usah balabiah han samba do	Tidak usah dilebihkan lauknya
194	Alah tadi malam jam satangah sabaleh wak tibo	Sudah tadi malam jam setengah sebelas saya datang
195	Dari patang ba telpon lai	Dari kemarin ditelfon lagi
196	Apo nan paralu wak baik?	Apa yang perlu saya bawa?
197	Sia nan mamacah han pinggan ko?	Siapa yang memecahkan piring ini?
198	Tunggu santa dih	Tunggu sebentar ya
199	Sia nan nelpon tadi?	Siapa yang nelfon tadi?
200	Baok baju iko karumah	Bawa baju ini kerumah
201	Barasihan biliak ang kini a	Bersihkan kamar kamu sekarang a
202	Ba a caro ma iduik an tipi ko?	Bagaimana cara menghidupkan televisi ini?
203	Apo nan tajadi ko?	Apa yang terjadi ini?
204	Manga ang talambek tibo?	Mengapa kamu terlambat datang?
205	Ba a ndak ang baik nyo?	Kenapa tidak kamu bawa dia?
206	Dima inyo karajo kini?	Dimana dia kerja sekarang?
207	Cubo ang jalehan ka den	Coba kamu jelaskan kepada saya
208	Agiah lah wak saketek	Berilah saya sedikit
209	Jam bara inyo baliak?	Jam berapa dia balik?
210	Dima ang latak an sendok ko?	Dimana kamu letakkan sendok ini?
211	Jah lupu bali talue ndak	Jangan lupa beli telur ndak
212	Sia nan dilua tu?	Siapa yang diluar tu?
213	Lah lamo ang manunggu?	Sudah lama kamu menunggu?
214	Capek lah cari sabalun amak bangih	Cepatlah cari sebelum ibu marah
215	Dirumah awak se lah	Dirumah saya ajalah
216	Capek lah alah banyak urang nan tibo	Cepatlah sudah banyak orang yang datang
217	Santa lai tibo mah	Sebentar lagi datang itu
218	Atun lai, iko sadang manunggu ang	Belum lagi, ini sedang menunggu kamu



219	Bilo babaliak, jan lupu singgah kamari yo	Kapan pulang lagi, jangan lupa mampir kemari ya
220	Jo oto apo ang pulang patang?	Dengan mobil apa kamu pulang kemarin?
221	Sia ma agiah ongkoih oto pulang patang?	Siapa yang memberi ongkos mobil pulang kemarin?
222	Paliang inyo pulang sakali sabulan	Paling dia pulang sekali sebulan
223	Bra se lah inyo baliak	Biarkan saja lah dia balik
224	Awak manurui kato adiak, elok pagi awak ka balai	Saya menurut kata adik, lebih baik pagi kita saya ke pasar
225	Wak latak an katan jo goreng pisang	Saya letakkan katan dengan pisang goreng
226	Panceme eh bana wa ang ko mah	Pencemooh sekali kamu ini ya
227	Awak ka pai ba pangkeh, rambuik awak lah panjang bana	Saya ingin pergi berpangkas, rambut saya sudah panjang sekali
228	Sabana nyo kaki awak indak sakit	Sebenarnya kaki saya tidak sakit
229	Bajalan juo kaliliang balai, dari balai ateh ka balai bawah	Berjalan juga keliling pasar, dari pasar atas ke pasar bawah
230	Rami bana balai hari ko	Ramai sekali pasar hari ini
231	Ka balai wak dulu dih!	Kepasar saya dulu ya!
232	Tacangang wak mancaliak e	Tercengang saya melihatnya
233	Manga adiak bagageh bana?	Mengapa adik bergegas sekali?
234	Paruik lah taraso lapa, wak makan lu dih!	Perut sudah terasa lapar, saya makan dulu ya!
235	Tatakok dek mamak mah awak io anak baliau	Tertebak oleh paman ya, kalau saya benar anak beliau
236	Rauik muko sarupo bana, basalin bana rupo nan gaek	Raut muka serupa sekali, disalin sekali rupa orang tua
237	Awak mandanga dari urang, urang cino mencari urang untuak karajo jo inyo	Saya mendengar dari orang, orang cina mencari orang untuk kerja dengan dia
238	Urang banyak bakarajo didalam, macam-macam karajo urang disinan	Orang banyak bekerja didalam, macam-macam kerja orang disana
239	Apo nan ang balah tu?	Apa yang kamu belah tu?
240	Iko ha awak sedang mambalah duyan	Ini ha saya sedang membelah durian
241	Lai elok urang tu nyeh?	Baik atau tidak orang itu?
242	Ba a kok paruik ang buncik bana kini?	Kenapa perut kamu buncit sekali sekarang?
243	Alah sulah kapalo ang a	Sudah botak kepala kamu ya
244	Naik lah ka ateh oto lai	Naiklah ke atas mobil lagi
245	Kempih han paruik ang tu	Kempeskan perut kamu tu
246	Lamak juo nyeh samba nan ang buek	Enak juga ya sambal yang kamu buat
247	Lah tigo hari awak pulang, alun tacaliak pusaro abak lai	Sudah tiga hari saya pulang, belum sempat lihat kuburan ayah lagi
248	Beko malam pai karumah awak dih	Nanti malam pergi kerumah saya ya!
249	Dima bakubuannyo?	Dimana dikuburkannya?
250	Anak gadih sia ko nan ancak?	Anak gadis siapa ini yang cantik?
251	Ba a lah kabanyo kini yo?	Bagaimanalah kabar dia sekarang ya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

262	Jan habih han samba di ateh meja tu?	Jangan habiskan lauk di atas meja tu?
263	Samo sia ang bakawan tu?	Sama siapa kamu berkawan tu?
264	Taragak bana awak jo samba amak di kampuang	Ingin sekali saya dengan lauk ibu dikampung
265	Lai banyak dapek pitih tadi?	Banyak tidak dapat duit tadi?
266	Pai ka ladang wak nah	Pergi ke kebun saya yok
267	Kama ang baok den ko?	Kemana kamu bawa saya ini?
268	Gapuak bana ang kini yo!	Gendut sekali kamu sekarang ya!
269	Inyo ka pai mencari duyan mah	Dia ingin pergi mencari durian tu
270	Gadang badagok badan anak ang yo	Besar tegap badan anak kamu ya
271	Jan bagarah se, karajoan lah lu	Jangan bergarah saja, kerjakanlah dulu
272	Ngak agah tu do	Tidak seperti itu ya
273	Badan jo nan dibaok e nyoh	Hanya badan saja yang dibawanya
274	Lai taraso jo dek uni yo	Terpikir juga dengan kakak ya
275	Caliak sakali kini ko lu	Lihat sekali ini dulu
276	Ndak paralu banyak gai doh	Tidak perlu banyak kok
277	Beko ndak disapo e lo wak lai	Nanti tidak disapanya pula saya lagi
278	Daun pandan lai ado disampiang rumah uni ni?	Daun pandan ada tidak disamping rumah kakak kak?
279	Kadang amuah mambaok badan se nyoh	Kadang mau membawa badan saja pun
280	Nan lamak dicarito alun tantu lamak nan diraso	Yang enak dicerita belum tentu enak yang dirasa
281	Banyak mangecek je urang tu nyoh	Banyak omong saja orang tu
282	Patang hari beko wak kasurau, nio baraja mangaji yo mak	Senja hari nanti saya kemesjid, ingin belajar mengaji ya bu
283	Dibaok pisang salapah cukuik jo kopi dalam sacangkie	Dibawa pisang satu pelepah ckup saja kopi dalam secangkir
284	Tiok minik tiok hari pangana taruih kapado siti kalasun	Setiap menit setiap hari pikiran terus kepada siti kalasun
285	Asa ado kapandaian pitih mencari awak	Asal ada kepandaian uang mencari kita
286	Kena jauh jauh na marantau disiko jo lah bakarajo	Mengapa jauh jauh sekali merantau disini sajalah bekerja
287	Didunia ko indak ado nan mustahil, asa saba jo usaho	Didunia ini tidak ada yang mustahi, asal sabar dengan usaha
288	Di tanah urang, nan rajin tantu dicinto nan maleh tantu dicame eh	Di tanah orang, yang rajin tentu dicinta yang malas tentu di cemooh
289	Nah dakek kabun teh tu umah e?	Yang dekat kebun teh itu rumahnya?
290	Sia nan manolongan uni kini lai?	Siapa yang membantu kakak sekarang lagi?
291	Jalan alah kariang, tapi kabun masi taganang	Jalan sudah kering, tapi kebun masi tergenang
292	Manggaya nampak wak, ka pai kama tadi tu?	Bergaya nampak saya, ingin pergi kemana tadi tu?
293	Mai lah samba lah masak	Kemarilah lauk sudah masak
294	Ngak bisa lalu jalan putus kena banjir	Tidak bisa lewat jalan putus kena banjir



Hak Cipta Ditujukan Kepada UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

285	Bara bungkuh tapuang ka dibuek?	Berapa bungkus tepung ingin dibuat?
286	Tutuik e wak agiah tangkai	Tutupnya saya beri tangkai
287	Kinyamlah garam e lai taraso ndak?	Ciciplah garamnya apakah terasa atau tidak?
288	Saparampek jam dari rumah wak ka rumah inyo	Seperempat jam dari rumah saya kerumah dia
289	Kini payah sangaik manelpon e lai	Sekarang sangat susah menelponnya lagi
290	Pai baralek inyo tadi	Pergi kondangan dia tadi
291	Bilo rancana kaman doa?	Kapan rencana ingin mendoa?
292	Awak masak an sumageh wak lu dih	Saya masakkan serabi saya dulu ya
293	Bisuak hari ado lai, ndak abih kini jo	Besok hari ada lagipun, tidak habis sekarang juga
294	Lai ado duo kali wak ingkin mah	Ada dua kali saya kesana
295	Awak bali oto inyo lah hampie lahie	Saya beli mobil dia sudah hampir lahir
296	Nan manggaleh jaguang tu anak e tapi?	Yang berjualan jagung tu anaknya bukan?
297	Inyo agak itam surang tu	Dia sedikit hitam sendiri tu
298	Sia nan manyabuik tu?	Siapa yang menyebut tu?
299	Ntah ba a bantuak e bini simur tu	Tidak tau seperti apa bentuk dari istri simur tu
300	Inyo pulang baralek, ameh lakek tu dirampok e dek urang	Dia pulang kondangan, emas yang dipakainya dicuri dengan orang
301	Kanakan abak nan dilabuah tu maningga wak danga	Keponakan ayah yang dijalan tu meninggal saya dengar
302	Inyo acok mangecek an awak dilakang mah	Dia sering membicarakan saya dibelakang tu
303	Manga ang pai juo kasinan?	Mengapa kamu pergi juga kesana?
304	Tadanga dek inyo mah	Terdengar oleh dia tu
305	Sakareh itu den mahimbau ndak tadanga dek ang doh	Sekeras itu saya memanggil tidak terdengar oleh kamu tu
306	Cubo lah ang ulang sakali lai	Cobalah kamu ulang sekali lagi
307	Kok diulang sakali lai, abih ang dek den	Kalau diulang sekali lagi, habis kamu oleh saya
308	Kok panek ang karajo barangah lah lu	Kalau lelah kamu kerja istirahatlah lu
309	Awak lah duo kali kasinan mah	Saya sudah dua kali kesana tu
310	Uni alun salasai mangarajoan tugaih nyo lai	Kakak belum selesai mengerjakan tugasnya lagi
311	Awak nio mancubo sambanyo mah	Saya ingin mencoba lauknya
312	Dima ang bali baju tu?	Dimana kamu beli baju tu?
313	Bilo wak pai karumah anduang?	Kapan kita pergi kerumah nenek?
314	Ba a caro mambuek sumageh ko?	Bagaimana cara membuat serabi ini?
315	Sia nan mangawan ang bisuak?	Siapa yang menemani kamu besok?
316	Bara harago sepatu nan ang bali ko?	Berapa harga sepatu yang kamu beli ini?
317	Cubo pariso liak dalam taih tu	Coba periksa lagi dalam tas tu
318	Wak ambiak buku tu, beko cubo tolong bacaoan ka den dih	Saya ambil buku tu, nanti coba tolong bacakan untuk saya ya
319	Kecek an ka inyo awak ka datang	Bilang kan ke dia saya akan datang
320	Kalua lah ang dari biliak tu	Keluarlah kamu dari kamar tu



Hak Cipta Sarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

321	Wak kapai manjapauik anak tu ludih	Saya ingin pergi menjemput anak tu dulu ya
322	Takajuik urang kampuang mancaliak inyo kini	Terkejut orang kampung melihat dia sekarang
323	Inyo alah manyalasaan tugaih pagi tadi	Dia sudah menyelesaikan tugas pagi tadi
324	Wak nio bali baju baru bulan ko	Saya ingin beli baju baru bulan ini
325	Awak baru salasai manyasah baju dilakang	Saya baru selesai mencuci baju dibelakang
326	Apo nan sedang ang baco tu?	Apa yang sedang kamu baca tu?
327	Ba a rasonyo samba dikadai tu?	Bagaimana rasanya lauk dikedai tu?
328	Dima ang menyimpan kunci umah?	Dimana kamu menyimpan kunci rumah?
329	Sia nan tanggung jawaok mangarajoan proyek ko?	Siapa yang tanggung jawab mengerjakan proyek ini?
330	Sia nan ma agiah surek ko?	Siapa yang memberi surat ini?
331	Be a caro manggunoan alaik ko?	Bagaimana cara menggunakan alat ini?
332	Sia nan manang batandiang patang?	Siapa yang menang bertanding kemarin?
333	Be a kok harago barang jadi maha ko?	Kenapa kok harga barang jadi mahal ini?
334	Tolong ambiak an den sagaleh aie	Tolong ambilkan saya segelas air
335	Manga ang indak manggaleh tadi pagi?	Mengapa kamu tidak berjualan tadi pagi?
336	Jan lupu kunci pintu sabalun pai ndak	Jangan lupa kunci pintu sebelum pergi ya
337	Jan lupu baok boto minum ang ndak	Jangan lupa bawa botol minum kamu ya
338	Jan talalu lamo main hape beko buto mato tu	Jangan terlalu lama main handphone nanti buta mata tu
339	Barasihan biliak tu sabalun pai yo	Bersihkan kamar tu sebelum pergi ya
340	Jan tingga an tarompa ang dilua	Jangan tinggalkan sandal kamu diluar
341	Capek lah pakai sepatu tu lai	Cepatlah pakai sepatu tu lagi
342	Jan makan lu, beko wak ka pai makan basamo mah	Jangan makan dulu, nanti kita ingin pergi makan bersama kan
343	Matian kipeh angin tu lu	Matikan kipas angin itu dulu
344	Cubo rasoan gulai ko lai lamak ndak?	Coba rasakan gulai ini enak tidak?
345	Ba main bakalah manang, kok kalah inyo manggada	Bermain berkalah menang, kalau kalah dia menggada
346	Sajak ketek aden di manjokan	Sejak kecil saya dimanjakan
347	Pai ka ladang rang sicincin ma ambiek pandan nan duri	Pergi ke kebun orang sicincin mengambil pandan yang berduri
348	Parangai sijuki nan lah buruak	Perilaku sijuki yang sudah buruk
349	Maliek baheram ka halaman, nampaklah si bujang juki	Melihat baheram ke halaman, nampaklah si bujang juki
350	Dek lah biaso bajalan malam, elok sajo lenggang lenggok nyo	Karena sudah biasa jalan malam, santai saja lenggak lenggok nya
351	Bajalan inyo baduo, dituruik labuah nan panjang	Berjalan dia berdua, dituruti jalan yang panjang
352	Ramilah lapau pagi nantun, nan makan makan juo nan minum minum juo	Ramailah warung pagi itu, yang makan makan juga yang minum minum juga
353	Mandanga bunyi nan bak kian, laruik hatinyo maso itu	Mendengar bunyi yang seperti itu, larut hatinya masa itu



Hak Cipta dan Hak Moral: UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

364	Dicaliak anak nan baduo, laruik tulang mamikie kan	Dilihat anak yang berdua, larut tulang memikirkan
365	Lah malang kami baduo, nasi ditanak lah tabuang	Buruk nasib kami berdua, nasi dimasak sudah terbuang
366	Barasihan kaco jendela tu, bia nampak ancak dek urang	Bersihkan kaca jendela tu, biar nampak bagus oleh urang
367	Jan tingga an pinggan tu dimeja makan	Jangan tinggalkan piring tu dimeja makan
368	Capek salasaian tugaih tu sabalun pai main	Cepat selesaikan tugas tu sebelum pergi main
369	Sajuak bana rasonyo tingga dikampung ko	Sejuk sekali rasanya tinggal dikampung ni
370	Ndak ingek jo wak lai da?	Tidak ingat dengan saya lagi bang?
361	Awak batanggung sampai pagi mah, manungguan duyan jatuh	Saya bergadang sampai pagi, menunggu durian jatuh
362	Awak basingajo kabalai tu pai makan mah	Saya bersengaja kepasar tu pergi makan
363	Cameh bana wak mancaliaknyo	Cemas sekali saya melihatnya
364	Lamo tibonyo mah	Lama datangnya mah
365	Raso ka awak antam muncuang e mah	Rasa ingin saya hantam mulutnya mah
366	Urang ko indak juo mangarati, apo nan awak kecek an	Orang ini tidak juga paham, apa yang saya bicarakan
367	Takicuah wak dek inyo	Terkecoh saya oleh dia
368	Awak sangko cimangko tadi	Saya sangka semangka tadi
369	Awak ndak bisa dikicuah doh	Saya tidak bisa ditipu ya
370	Sia nan labiah cadiak?	Siapa yang lebih cerdik?
371	Ndak jadi wak kapadang do, putabaliak ka payakumbuah	Tidak jadi saya kepadang, putar balik ke payakumbuh
372	Kini minum ubek alah langsung se cegak	Sekarang minum obat sudah langsung saja sembuh
373	Seliter aie nyo supayo talulua	Seliter air nya, supaya tertelan
374	Sia sia se nan pernah basobok jo nyo?	Siapa siapa saja yang pernah bertembu dengan dia?
375	Balian gulo jo kopi kalapau nak	Belikan gula dengan kopi ka warung nak
376	Ingek awak laki-laki harus punyo pendirian	Ingat kita laki-laki harus punya pendirian
377	Awak urangnyo ndak mode tu do, wak urang nyo elok laku	Saya orangnya tidak seperti itu ya, saya orangnya berperilaku baik
378	Urang kini ma tau jo mainan ko	Orang sekarang mana tau dengan mainan ini
379	Untuang ndak awak se nan andie	Untung tidak saya saja yang bodoh
380	Dulu acok kanai berang dek amak mah	Dulu sering kena marah dengan ibu
381	Jateh lamak makan direstoran maha lai	Jelas enak makan direstoran mahal lagi
382	Wa ang iyo lamak, nio lalok tingga lalok	Kamu iya enak, mau tidur tinggal tidur
383	Batue mah awak takahitu lo	Betul tu saya seperti itu juga
384	Wak ndak pandai baok oto doh	Saya tidak pandai bawa mobil
385	Kalau lah sobok jo amak, waktu sajam taraso capek	Kalau sudah bertemu dengan ibu, waktu sejam terasa cepat
386	Kisi samanjak ado nan baru, ndak mode tu lai	Sekarang semenjak ada yang baru, tidak seperti itu lagi

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

387	Beko wak kecek an tanang selah	Nanti saya bicarakan tenang sajalah
388	Ba a kok ndak awak se mamulai duluan?	Kenapa tidak saya saja yang memulai duluan?
389	Jan sampai mode tu lo	Jangan sampai seperti itu pula
390	Capek lah cegak panyakik ko ba a	Cepatlah sembuh penyakit ini
391	Urang lo nan mamulai mangecek nek e dulu?	Orang pula yang memulai berbicara duluan dulu?
392	Kana ba ulang-ulang na, panek wak dek e	Kenapa di ulang-ulang itu, letih saya dengan dia
393	Jan pambangih bana jadi urang	Jangan pemarah sekali jadi orang
394	Makan tu jo tangan suok, jan jo tangan kida	Makan tu dengan tangan kanan, jangan dengan tangan kiri
395	Indak disangko inyo alah gadang jo yo	Tidak disangka dia sudah besar saja ya
396	Lah babaluah badan ang tu	Sudah berkeringat badan kamu tu
397	Lah pueh ang mancaliak inyo?	Sudah puas kamu melihat dia?
398	Sabananyo inyo tu jahek mah	Sebenarnya dia tu jahat
399	Atun dicubo wa ang lai lah takuik	Belum dicoba kamu lagi sudah takut
400	Nah basasamo kito manatiang	Mari bersama-sama kita mempersiapkan hidangan
401	Janji ang indak kan lupo ka wak	Janji kamu tidak akan lupa ke saya
402	Alah lamo inyo ndak pulang mah	Sudah lama dia tidak pulang
403	Cubo tanyo ka amaknyo, apo sabaok inyo indak pulang-pulang?	Coba tanya ke ibunya, apa sebab dia tidak pulang-pulang?
404	Ibo hati simandeh kandung, anak babaju kuyak dibahu	Iba hati si ibu kandung, anak berbaju robek dibahu
405	Lah sudah pulo utang dibayie, kalua sijuki dari lapau	Sudah pula hutang dibayar, keluar sijuki dari warung
406	Baguru indak ba tunjuak ba ajari, kok bakato suko manggadang	Berguru tidak ditunjuk tidak diajarin, kalau berkata suka omong besar
407	Kok duduak manyisiah nyisiah, bajalan manapinapi	Kalau duduk memisahkan diri, berjalan menepi-nepi
408	Letak an buku tu katampek nyo yo	Letakkan buku tu ke tempatnya ya
409	Manangih inyo katakuik an dituruik jo bapak ka tapi pasie	Menangis dia ketakutan dikejar oleh bapak ke tepi pasir
410	Hilang aka lamah pikiran, indak tantu nan ka disabuik	Hilang akal lemah pikira, tidak tentu apa yang disebut
411	Nan paralu diingek an seindak - indaknyo kito nan iduik kini ko	Yang perlu diingatkan setidaknya-tidaknya kita yang hidup sekarang ini
412	Kurangi kalua kalua ndak paralu bana	Kurangi keluar keluar tidak perlu sekali
413	Mandanga ratok adek kanduang, ibo hati bacarai jo adiaknyo	Mendengar keluh kesah adik kandung, sedih hati bercerai dengan adiknya
414	Poi kama wak kini ko?	Pergi kemana kita sekarang ini?
415	Ko ulang liak dih	Ini ulang lagi ya
416	Manga manyasak nyasak ko ko	Mengapa mendesak desak seperti ini
417	Barundiang lah ang dulu jo inyo	Berundinglah kamu dulu dengan dia
418	Ba a kok banyak bana langau ko	Kenapa banyak sekali lalat ni?

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

419	Tolong sanduak an nasi awak ciek dih	Tolong ambilkan nasi saya satu ya
420	Untuang inyo panyaba mah	Untung dia penyabar
421	Iduik ko ka nan elok selah	Hidup ini ke yang baik sajalah
422	Dima inyo lalok tu?	Dimana dia tidur tu?
423	Jam bara beko amak pai ka pasa?	Jam berapa nanti ibu pergi kepasar?
424	Awak nio basobok jo inyo	Saya ingin bertemu dengan dia
425	Lai-ado mak etek dirumah?	Apakah ada paman dirumah?
426	Bara urang kamanakan nan tinggal dipadang tu?	Berapa orang keponakan yang tinggal dipadang tu?
427	Inyo pai ma anta an adiaknyo kasikolah	Dia pergi mengantarkan adiknya ke sekolah
428	Urang nan dimudiak banyak karajo jo inyo mah	Orang yang
429	Sinsiang ngan sarawa ang tu	Lipatkan celana kamu tu
430	Nan kabasah awak juo	Yang akan basah kita juga
431	Lah jatuah ditimpo tanggo pulo	Sudah jatuh ditimpa tangga pula
432	Jan pamaleh juo jadi urang lai	Jangan pemalas juga jadi orang lagi
433	Ma tampek bali lamang ko?	Dimana tempat beli lemang ini?
434	Apo nan ang rasoan kini?	Apa yang kamu rasakan sekarang?
435	Alah cegak kau kini?	Sudah sehat kamu sekarang?
436	Bak cando manapuak aie didulang	Seperti menepuk air di naman
437	Angek lo tadah pado cangkie	Panas pula wadah daripada cangkir
438	Tolong jamue an kain tulah	Tolong jemurkan kain itu lah!
439	Pai lah gubaloan jawi tu lai, harilah patang	Pergilah gembala sapi itu lagi, hari sudah senja
440	Takantuak bana mato rasoe dek malam kurang lalok	Mengantuk sekali mata ini rasanya karena malam kurang tidur
441	Jo sia inyo pai ka ingkin?	Dengan siapa dia pergi kesana?
442	Ancak bana paneh hari ko a	Bagus sekali panas hari ini ya
443	Sia nan lalu tadi tu?	Siapa yang lewat tadi tu?
444	Awak pai ka aie ciek lu	Saya pergi ke toilet dulu
445	Jalan e mandaki manurun	Jalan nya mendaki menurun
446	Mintak karateh salai lah	Mintak kertas selebar lah
447	Minum kopi kalapau ciek lu	Minum kopi kewarung dulu
448	Pai makan katupek gulai tunjang wak nah	Pergi makan ketupat gulai tunjang kita nah
449	Pailah kabalai, bali lauak sakilo	Pergilah kepasar, beli ikan sekilo
450	Kama salamo ilang?	Kemana selama hilang?
451	Awak takuik mancaliek darah	Saya takut melihat darah
452	Sejak ketek awak alah pai marantau mah	Sejak kecil saya sudah pergi merantau
453	Pai lah ang dari siko	Pergi lah kamu dari sini
454	Sabananyo awak anak inyo mah	Sebenarnya saya anak dia
455	Awak pai kasinan jo inyo mah	Saya pergi kesana dengan dia
456	Tunggu wak dih, awak pai makan lu	Tunggu saya ya, saya mau makan dulu



Hak Cipta © 2017 UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

457	Indak buliah mangecek kuek - kuek ka urang tuo doh	Tidak boleh berbicara kuat kuat ke orang tua ya
458	Marasai wak dek anak kini	Merasai saya dengan anak jaman sekarang
459	Disabuik bana apo gunonyo	Disebut sekali apa gunanya
460	Paruik awak sangaik lapa, alun makan sajak tadi lai	Perut saya sangat lapar, belum makan sejak tadi lagi
461	Kabapanga an ikan nan dapek ko ko	Ingin di apakan ikan yang didapat ini
462	Minum kopi awak lu, bia ndak mangantuak	Minum kopi saya dulu, biar tidak mengantuk
463	Lamak bana gulai jariang ko raso e	Enak sekali gulai jengkol ini rasanya
464	Ba kok awak kanai berang panjang jo amak	Kenapa saya selalu kena marah dengan ibu
465	Lah gadang kamanakan mamak kini	Sudah besar keponakan paman sekarang
466	Jan dipatangih han adiak tu	Jangan dibuat nangis adik tu
467	Ndak elok makan talampau kanyang tu doh	Tidak baik makan talampau kenyang itu
468	Ibo bana ati awak mancaliaknyo	Iba sekali hati saya melihatnya
469	Siko selah bamalam dirumah awak	Sini sajalah bermalam dirumah saya
470	Sia nan masak dilakang tu?	Siapa yang masak dibelakang itu?
471	Bisuak ko awak di iriangannyo kalua lai	Besok ini saya di iringannya keluar lagi
472	Awak sangaik cameh samanjak kajadian tu	Saya sangat cemas semenjak kejadian tu
473	Sagalo nan alah tajadi, dinampak an dek tuhan disinan	Segala yang sudah terjadi, dinampak kan oleh tuhan disana
474	Kok buruak bana kulikaik awak, lun buruak bana do lai	Kalau buruk sekali sifat saya, belum buruk sangat lagi
475	Awak maraso basuo dibadan diri wak waktu tu	Saya merasa bertemu dibadan diri saya waktu tu
476	Salah saketek je nyeh	Salah sedikit sajapun
477	Sia lo pajako ko, ongeh bana gaya e	Siapa pula orang ini , sombong sekali gayanya
478	Tlok sabanta basuo panjang jenyo	Setiap sebentar bertemu terus dengan dia
479	Dihati jo niek ndak elok ka urang	Dihati dengan niat tidak baik ke orang
480	Pai lah ka lapau, bali an amak kopi	Pergi lah ke warung, belikan ibu kopi
481	Tlok hari bamain se karajo ang	Tiap hari bermain saja kerja kamu
482	Makin disapo makin balabiahian, urang takuik ka inyo	Makin disapa makin berlebihan, orang takut dengan dia
483	Cubo pariso ado ndak pitih disakunyo	Coba periksa ada tidak uang disakunya
484	Jan cangkok bana makan tu	Jangan rakus sekali makan tu
485	Kok bakawan tu dicaliek caliek	Kalau berkawan tu dilihat lihat
486	Padia selah inyolah gadang	Biarkan sajalah dia sudah besar
487	Jan bamanjoan bana anak tu	Jangan dimanjakan sangat anak tu
488	Ba a sampik bana tampek ko?	Kenapa sangat sempit tempat ini?
489	Dima awak kini ko?	Dimana saya sekarang ini?
490	Dima inyo tingga kini?	Dimana dia tinggal sekarang?
491	Awak raso, beko malam indonesia manang mah	Saya rasa nanti malam indonesia menang tu
492	Oggok an durian tu dilakang dih	Kumpulkan durian tu dibelakang ya

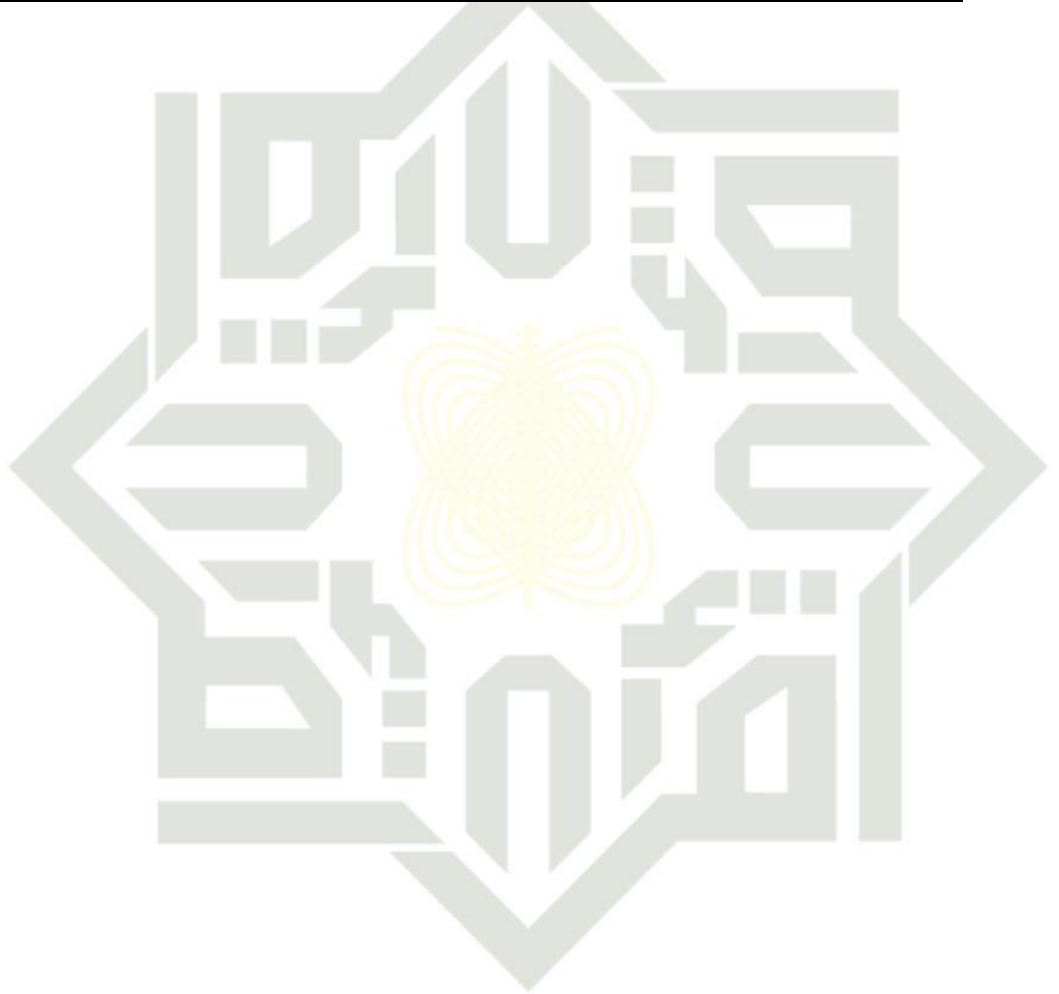


Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	Ba a caro e maluruih han rambuik ko?	Bagaimana cara meluruskan rambut ini?
44	Ba a mode sarawa ang tu?	Bagaimana gaya celana kamu tu?
45	Amcak bana baju nan ang pakai tu	Bagus sekali baju yang dipakai tu
46	Rami bana urang dipasa kini	Ramai sekali orang dipasar sekarang
47	Jauh bana rumah ang dari siko mah	Jauh sekali rumah kamu dari sini
48	Latiah bana badan awak raso e	Letih sekali badan saya rasanya
49	Sia nan tibo ka umah patang tu?	Siapa yang datang kerumah kemarin tu?
50	Lamak bana samba nan ang buek ko	Enak sekali lauk yang kamu buat ini



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN B

Pengujian Mean Opinion Score (MOS)

Nama : ERA NOFEIYANTI
 Usia : 39 th
 Suku : SIKUMBANG
 Pekerjaan : GURU
 Alamat : LURAH PARIT PADANG SAGO KAB. PO. PARIAMAN

Penguji diharapkan untuk dapat menilai audio yang didengarkan sesuai kalimat dengan mencentang (v) score yang tersedia pada lembar pengujian. Adapun kriteria setiap score sebagai berikut.

Score	Keterangan	Kriteria
5	Amat Baik	Suara jelas dan tidak memiliki kesalahan
4	Baik	Suara jelas tetapi terdapat sedikit kesalahan
3	Cukup	Suara jelas tetapi terdapat kesalahan
2	Buruk	Suara kurang jelas dan terdapat kesalahan
1	Amat Buruk	Suara tidak jelas dan terdapat kesalahan

NO	KALIMAT	Score				
		1	2	3	4	5
1.	Awak takuik mancaliek darah					✓
2.	Sajak ketek awak alah pai marantau mah					✓
3.	Pai lah ang dari siko					✓
4.	Sabananyo awak anak inyo mah					✓
5.	Awak pai kasinan jo inyo mah					✓
6.	Tunggu wak dih, awak pai makan lu					✓
7.	Indak buliah mangecek kuek – kuek ka urang tuo doh				✓	
8.	Marasai awak dek anak kini ko					✓
9.	Disabuik bana apo gunonyo				✓	
10.	Paruik awak sangaik lapa, alun makan sajak tadi lai					✓
11.	Kabapanga an ikan nan didapek ko					✓
12.	Minum kopi wak lu, bia indak mangantuak					✓

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Lamak bana gulai jariah ko raso e					✓
14.	Ba a kok awak kanai berang panjang jo amak					✓
15.	Lah gadang kamanakan mamak kini				✓	
16.	Jan dipatangih han adiak tu					✓
17.	Ndak elok makan talampau kanyang tu doh				✓	
18.	Ibo bana hati awak mancaliak inyo					✓
19.	Siko selah bamalam dirumah awak					✓
20.	Sia nan masak dilakang tu?					✓
21.	Bisuak ko awak diirangan nyo kalua lai					✓
22.	Awak sangaik cameh samanjak kajadian tu					✓
23.	Sagalo nan alah tajadi dinampak an dek tuhan disinan					✓
24.	Kok buruak bana kulikaik awak, lun buruak bana do lai				✓	
25.	Awak maraso basuo di badan diri wak waktu tu					✓
26.	Salah saketek je nyeh					✓
27.	Sia paja ko ko, ongeh bana gaya e					✓
28.	Tiok sabanta basuo panjang jo inyo					✓
29.	Dihati jo niek ndak elok ka urang				✓	
30.	Pai lah ka lapau, bali an amak kopi				✓	
31.	Tiok hari bamain se karajo ang					✓
32.	Makin disapo makin balabiahhan, urang takuik ka inyo					✓
33.	Cubo pariso ado ndak pitihnyo				✓	
34.	Jan cangkok bana makan tu					✓
35.	Kok bakawan tu dicalieh caliek					✓
36.	Padia se lah inyo alah gadang					✓
37.	Jan bamanjo an bana anak tu					✓
38.	Ba a sampik bana tampek ko?					✓
39.	Dima awak kini ko?					✓
40.	Dima inyo tingga kini?					✓
41.	Awak raso, beko malam Indonesia manang mah				✓	
42.	Onggok an durian tu dilakang dih				✓	
43.	Ba a caro e maluruih han rambuik ko?					✓
44.	Ba a mode sarawa ang tu?					✓
45.	Ancak bana baju nan ang pakai tu					✓
46.	Rami bana urang dipasa kini				✓	
47.	Jauah bana rumah ang dari siko mah				✓	
48.	Latiah bana badan awak raso e					✓
49.	Sia nan tibo ka umah patang tu?					✓
50.	Lamak banak samba nan ang buiek ko					✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

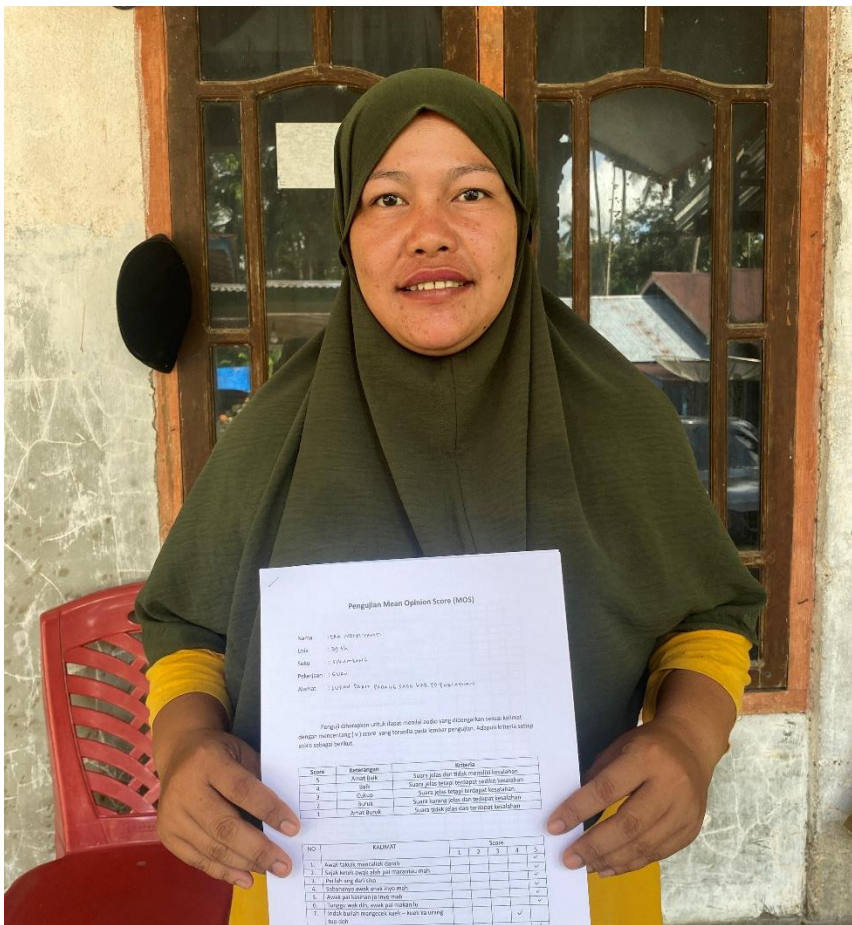
Komentar

Suaranya sudah ok Tapi masih beberapa kalimat sedikit kurang tepat seperti buliah, Parwik, kini, doh, lai, lapau, cubo, ohnggok, rami, jauh

(*EP*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian Mean Opinion Score (MOS)

Nama : Wilda Kanita
 Usia : 34
 Suku : Jambak
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Alamat : Galoro, Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman

Penguji diharapkan untuk dapat menilai audio yang didengarkan sesuai kalimat dengan mencentang (v) score yang tersedia pada lembar pengujian. Adapun kriteria setiap score sebagai berikut.

Score	Keterangan	Kriteria
5	Amat Baik	Suara jelas dan tidak memiliki kesalahan
4	Baik	Suara jelas tetapi terdapat sedikit kesalahan
3	Cukup	Suara jelas tetapi terdapat kesalahan
2	Buruk	Suara kurang jelas dan terdapat kesalahan
1	Amat Buruk	Suara tidak jelas dan terdapat kesalahan

NO	KALIMAT	Score				
		1	2	3	4	5
1.	Awak takuik mancaliek darah					✓
2.	Sajak ketek awak alah pai marantau mah					✓
3.	Pai lah ang dari siko					✓
4.	Sabananyo awak anak inyo mah					✓
5.	Awak pai kasinan jo inyo mah				✓	
6.	Tunggu wak dih, awak pai makan lu				✓	
7.	Indak buliah mangecek kuek – kuek ka urang tuo doh				✓	
8.	Marasai awak dek anak kini ko					✓
9.	Disabuik bana apo gunonyo					✓
10.	Paruik awak sangaik lapa, alun makan sajak tadi lai					✓
11.	Kabapanga an ikan nan didapek ko					✓
12.	Minum kopi wak lu, bia indak mangantuak					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Lamak bana gulai jariah ko raso e					✓
14.	Ba a kok awak kanai berang panjang jo amak					✓
15.	Lah gadang kamanakan mamak kini				✓	
16.	Jan dipatangih han adiak tu					✓
17.	Ndak elok makan talampau kanyang tu doh				✓	
18.	Ibo bana hati awak mancaliak inyo					✓
19.	Siko selah bamalam dirumah awak					✓
20.	Sia nan masak dilakang tu?					✓
21.	Bisuak ko awak diirangan nyo kalua lai				✓	
22.	Awak sangaik cameh samanjak kajadian tu				✓	
23.	Sagalo nan alah tajadi dinampak an dek tuhan disinan					✓
24.	Kok buruak bana kulikaik awak, lun buruak bana do lai				✓	
25.	Awak maraso basuo di badan diri wak wakatu tu					✓
26.	Salah saketek je nyeh					✓
27.	Sia paja ko ko, ongeh bana gaya e					✓
28.	Tiok sabanta basuo panjang jo inyo					✓
29.	Dihati jo niek ndak elok ka urang					✓
30.	Pai lah ka lapau, bali an amak kopi				✓	
31.	Tiok hari bamain se karajo ang					✓
32.	Makin disapo makin balabiah, urang takuik ka inyo					✓
33.	Cubo pariso ado ndak pithnyo					✓
34.	Jan cangkok bana makan tu					✓
35.	Kok bakawan tu dicaliek caliek					✓
36.	Padia se lah inyo alah gadang					✓
37.	Jan bamanjo an bana anak tu					✓
38.	Ba a sampik bana tampek ko?					✓
39.	Dima awak kini ko?					✓
40.	Dima inyo tingga kini?					✓
41.	Awak raso, beko malam Indonesia manang mah					✓
42.	Onggok an durian tu dilakang dih				✓	
43.	Ba a caro e maluruih han rambuik ko?					✓
44.	Ba a mode sarawa ang tu?					✓
45.	Ancak bana baju nan ang pakai tu					✓
46.	Rami bana urang dipasa kini				✓	
47.	Jauah bana rumah ang dari siko mah				✓	
48.	Latiah bana badan awak raso e					✓
49.	Sia nan tibo ka umah patang tu?					✓
50.	Lamak banak samba nan ang buek ko					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

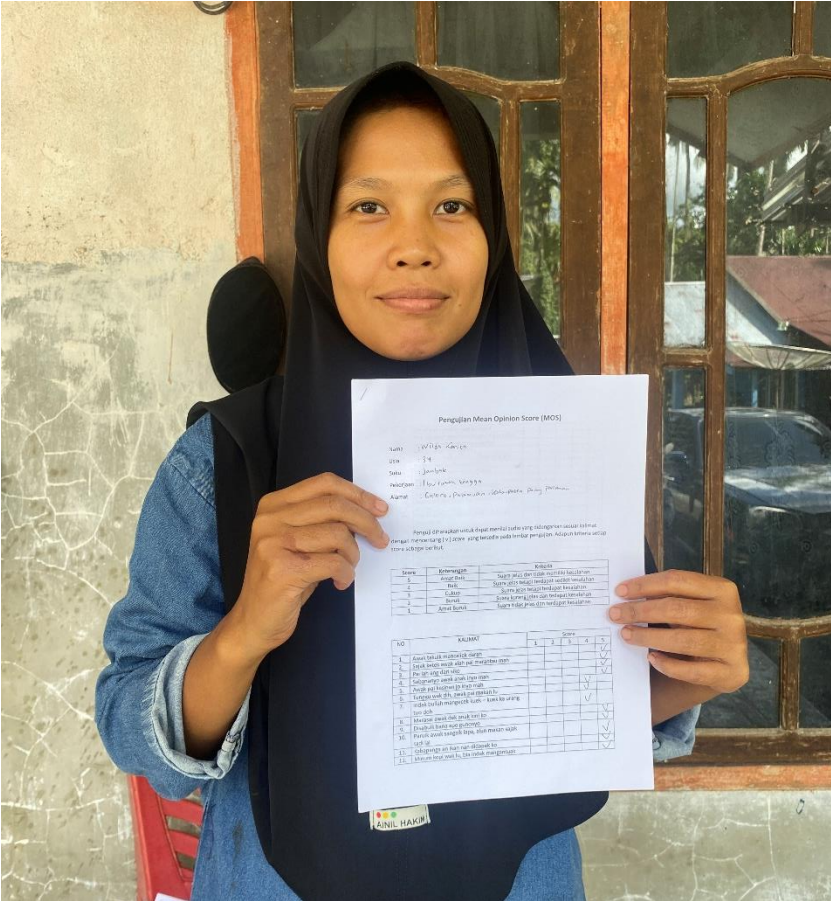
Komentar

Kualitas audio sudah bagus, tetapi ada beberapa kata yang harus dikoreksi, seperti kata jo, kunggu, bullah, kini, doh, lai, lapau, onggok, rami, jawa

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian Mean Opinion Score (MOS)

Nama : JONI DIRUTRA.
 Usia : 33.
 Suku : TAJUN6
 Pekerjaan : WIRASWASTA.
 Alamat : K.P. TAJUN6, LIMA KOTO TIMUR PO. PARIA MAN.

Penguji diharapkan untuk dapat menilai audio yang didengarkan sesuai kalimat dengan mencentang (v) score yang tersedia pada lembar pengujian. Adapun kriteria setiap score sebagai berikut.

Score	Keterangan	Kriteria
5	Amat Baik	Suara jelas dan tidak memiliki kesalahan
4	Baik	Suara jelas tetapi terdapat sedikit kesalahan
3	Cukup	Suara jelas tetapi terdapat kesalahan
2	Buruk	Suara kurang jelas dan terdapat kesalahan
1	Amat Buruk	Suara tidak jelas dan terdapat kesalahan

NO	KALIMAT	Score				
		1	2	3	4	5
1.	Awak takuik mancaliek darah					✓
2.	Sajak ketek awak alah pai marantau mah					✓
3.	Pai lah ang dari siko					✓
4.	Sabananyo awak anak inyo mah					✓
5.	Awak pai kasinan jo inyo mah					✓
6.	Tunggu wak dih, awak pai makan lu					✓
7.	Indak buliah mangecek kuek – kuek ka urang tuo doh					✓
8.	Marasai awak dek anak kini ko				✓	
9.	Disabuik bana apo gunonyo				✓	
10.	Paruik awak sangaik lapa, alun makan sajak tadi lai					✓
11.	Kabapanga an ikan nan didapek ko					✓
12.	Minum kopi wak lu, bia indak mangantuak					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Lamak bana gulai jariang ko raso e					✓
14.	Ba a kok awak kanai berang panjang jo amak					✓
15.	Lah gadang kamanakan mamak kini			✓		✓
16.	Jan dipatangih han adiak tu					✓
17.	Ndak elok makan talampau kanyang tu doh			✓		✓
18.	Ibo bana hati awak mancaliak inyo					✓
19.	Siko selah bamalam dirumah awak					✓
20.	Sia nan masak dilakang tu?					✓
21.	Bisuak ko awak diiriangan nyo kalua lai					✓
22.	Awak sangaik cameh samanjak kajadian tu					✓
23.	Sagalo nan alah tajadi dinampak an dek tuhan disinan					✓
24.	Kok buruak bana kulikaik awak, lun buruak bana do lai					✓
25.	Awak maraso basuo di badan diri wak wakatu tu					✓
26.	Salah saketek je nyeh					✓
27.	Sia paja ko ko, ongeh bana gaya e					✓
28.	Tiok sabanta basuo panjang jo inyo					✓
29.	Dihati jo niek ndak elok ka urang					✓
30.	Pai lah ka lapau, bali an amak kopi			✓		✓
31.	Tiok hari bamain se karajo ang					✓
32.	Makin disapo makin balabiahian, urang takuik ka inyo					✓
33.	Cubo pariso ado ndak pitihnyo			✓		✓
34.	Jan cangkok bana makan tu					✓
35.	Kok bakawan tu dicaliek caliek					✓
36.	Padia se lah inyo alah gadang					✓
37.	Jan bamanjo an bana anak tu					✓
38.	Ba a sampik bana tampek ko?					✓
39.	Dima awak kini ko?					✓
40.	Dima inyo tingga kini?					✓
41.	Awak raso, beko malam Indonesia manang mah					✓
42.	Onggok an durian tu dilakang dih			✓		✓
43.	Ba a caro e maluruih han rambuik ko?					✓
44.	Ba a mode sarawa ang tu?					✓
45.	Ancak bana baju nan ang pakai tu					✓
46.	Rami bana urang dipasa kini			✓		✓
47.	Jauah bana rumah ang dari siko mah			✓		✓
48.	Latiah bana badan awak raso e					✓
49.	Sia nan tibo ka umah patang tu?					✓
50.	Lamak banak samba nan ang buek ko					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

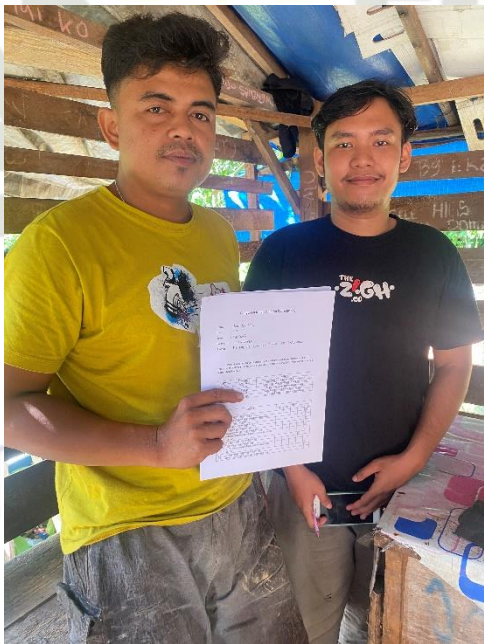
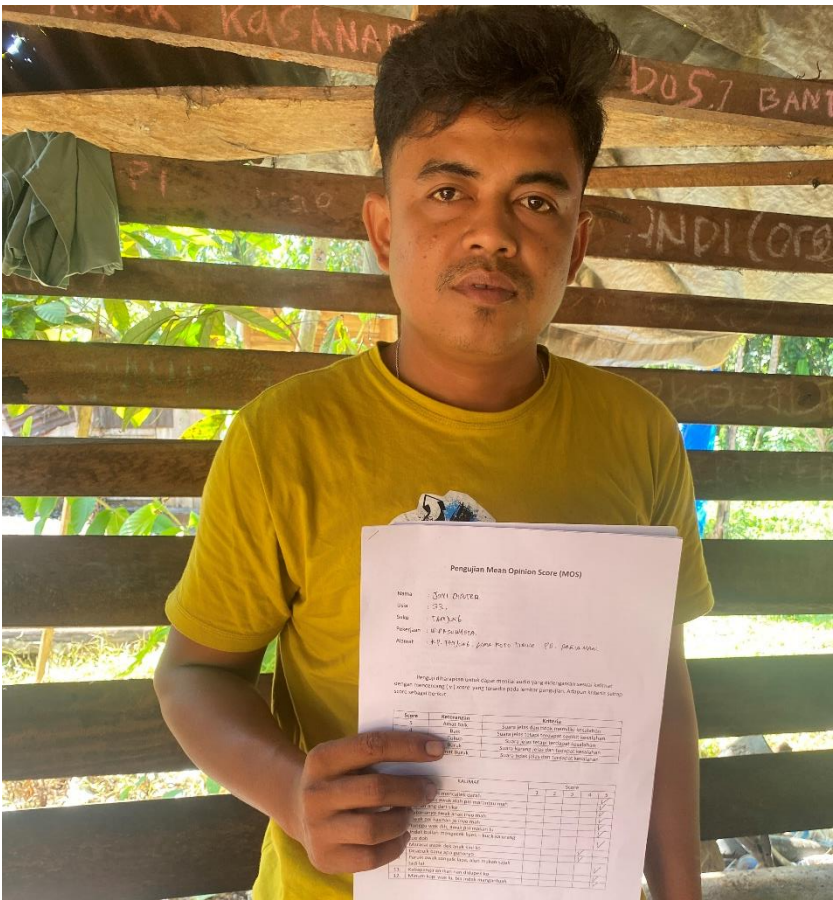
Komentar

SUARANYA SUDAH SESUAI dan PERLU SEDIKIT PERBAIKAN Pada kata
kini, GUNONG, doh, LAPAU, CUBO, ONNGOU, RAMI, JAVAH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian Mean Opinion Score (MOS)

Nama : Dedu firdaus
 Usia : 43
 Suku : Tanjung
 Pekerjaan : Buruh harian
 Alamat : Lurah parit padang sago kab. padang paritaman

Penguji diharapkan untuk dapat menilai audio yang didengarkan sesuai kalimat dengan mencentang (v) score yang tersedia pada lembar pengujian. Adapun kriteria setiap score sebagai berikut.

Score	Keterangan	Kriteria
5	Amat Baik	Suara jelas dan tidak memiliki kesalahan
4	Baik	Suara jelas tetapi terdapat sedikit kesalahan
3	Cukup	Suara jelas tetapi terdapat kesalahan
2	Buruk	Suara kurang jelas dan terdapat kesalahan
1	Amat Buruk	Suara tidak jelas dan terdapat kesalahan

NO	KALIMAT	Score				
		1	2	3	4	5
1.	Awak takuik mancaliek darah					✓
2.	Sajak ketek awak alah pai marantau mah					✓
3.	Pai lah ang dari siko					✓
4.	Sabananyo awak anak inyo mah					✓
5.	Awak pai kasinan jo inyo mah					✓
6.	Tunggu wak dih, awak pai makan lu					✓
7.	Indak buliah mangecek kuek – kuek ka urang tuo doh				✓	
8.	Marasai awak dek anak kini ko				✓	
9.	Disabuik bana apo gunonyo					✓
10.	Paruik awak sangaik lapa, alun makan sajak tadi lai					✓
11.	Kabapanga an ikan nan didapek ko					✓
12.	Minum kopi wak lu, bia indak mangantuak					✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Lamak bana gulai jariang ko raso e					✓
14.	Ba a kok awak kanai berang panjang jo amak					✓
15.	Lah gadang kamanakan mamak kini				✓	
16.	Jan dipatangih han adiak tu					✓
17.	Ndak elok makan talampau kanyang tu doh				✓	
18.	Ibo bana hati awak mancaliak inyo					✓
19.	Siko selah bamalam dirumah awak					✓
20.	Sia nan masak dilakang tu?					✓
21.	Bisuak ko awak diirangan nyo kalua lai					✓
22.	Awak sangaik cameh samanjak kajadian tu					✓
23.	Sagalo nan alah tajadi dinampak an dek tuhan disinan					✓
24.	Kok buruak bana kulikaik awak, lun buruak bana do lai				✓	
25.	Awak maraso basuo di badan diri wak wakatu tu					✓
26.	Salah saketek je nyeh					✓
27.	Sia paja ko ko, ongeh bana gaya e					✓
28.	Tiok sabanta basuo panjang jo inyo					✓
29.	Dihati jo niek ndak elok ka urang					✓
30.	Pai lah ka lapau, bali an amak kopi				✓	
31.	Tiok hari bamain se karajo ang					✓
32.	Makin disapo makin balabiahhan, urang takuik ka inyo					✓
33.	Cubo pariso ado ndak pithnyo					✓
34.	Jan cangok bana makan tu					✓
35.	Kok bakawan tu dicaliek caliek					✓
36.	Padia se lah inyo alah gadang					✓
37.	Jan bamanjo an bana anak tu					✓
38.	Ba a sampik bana tampek ko?					✓
39.	Dima awak kini ko?					✓
40.	Dima inyo tingga kini?				✓	
41.	Awak raso, beko malam Indonesia manang mah				✓	
42.	Onggok an durian tu dilakang dih				✓	
43.	Ba a caro e maluruih han rambuik ko?					✓
44.	Ba a mode sarawa ang tu?					✓
45.	Ancak bana baju nan ang pakai tu					✓
46.	Rami bana urang dipasa kini				✓	
47.	Jauah bana rumah ang dari siko mah				✓	
48.	Latiah bana badan awak raso e					✓
49.	Sia nan tibo ka umah patang tu?					✓
50.	Lamak banak samba nan ang buek ko					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

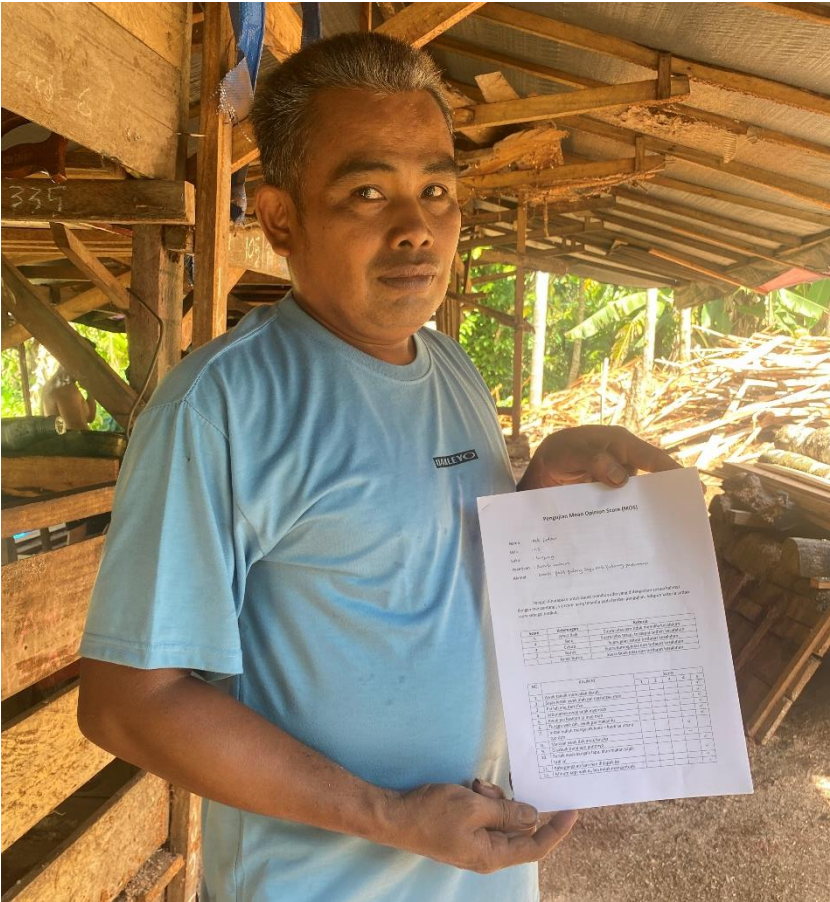
Komentar

Suaranya mirip dengan Asu Perlu penyesuaian sedikit saja pada kata Bulah, kini, doh, lai, lapau, kwi, onggok, rami, jauh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian Mean Opinion Score (MOS)

Nama : ~~SEPTA~~ SURYA DARMA
 Usia : 27 THN
 Suku : SIKUMBUANG
 Pekerjaan : Bengkel
 Alamat : Padang Sago, Pariaman, di pasar

Penguji diharapkan untuk dapat menilai audio yang didengarkan sesuai kalimat dengan mencentang (v) score yang tersedia pada lembar pengujian. Adapun kriteria setiap score sebagai berikut.

Score	Keterangan	Kriteria
5	Amat Baik	Suara jelas dan tidak memiliki kesalahan
4	Baik	Suara jelas tetapi terdapat sedikit kesalahan
3	Cukup	Suara jelas tetapi terdapat kesalahan
2	Buruk	Suara kurang jelas dan terdapat kesalahan
1	Amat Buruk	Suara tidak jelas dan terdapat kesalahan

NO	KALIMAT	Score				
		1	2	3	4	5
1.	Awak takuik mancaliek darah					✓
2.	Sajak ketek awak alah pai marantau mah					✓
3.	Pai lah ang dari siko					✓
4.	Sabananyo awak anak inyo mah					✓
5.	Awak pai kasinan jo inyo mah				✓	
6.	Tunggu wak dih, awak pai makan lu				✓	
7.	Indak buliah mangecek kuek – kuek ka urang tuo doh				✓	
8.	Marasai awak dek anak kini ko					✓
9.	Disabuik bana apo gunonyo					✓
10.	Paruik awak sangaik lapa, alun makan sajak tadi lai					✓
11.	Kabapanga an ikan nan didapek ko					✓
12.	Minum kopi wak lu, bia indak mangantuak					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Lamak bana gulai jariang ko raso e						✓
14.	Ba a kok awak kanai berang panjang jo amak						✓
15.	Lah gadang kamanakan mamak kini					✓	✓
16.	Jan dipatangih han adiak tu						✓
17.	Ndak elok makan talampau kanyang tu doh					✓	✓
18.	Ibo bana hati awak mancaliak inyo						✓
19.	Siko selah bamalam dirumah awak						✓
20.	Sia nan masak dilakang tu?						✓
21.	Bisuak ko awak diirangan nyo kalua lai						✓
22.	Awak sangaik cameh samanjak kajadian tu						✓
23.	Sagalo nan alah tajadi dinampak an dek tuhan disinan						✓
24.	Kok buruak bana kulikaik awak, lun buruak bana do lai					✓	
25.	Awak maraso basuo di badan diri wak waktu tu						✓
26.	Salah saketek je nyeh						✓
27.	Sia paja ko ko, ongeh bana gaya e						✓
28.	Tiok sabanta basuo panjang jo inyo						✓
29.	Dihati jo niek ndak elok ka urang						✓
30.	Pai lah ka lapau, bali an amak kopi						✓
31.	Tiok hari bamain se karajo ang						✓
32.	Makin disapo makin balabiahhan, urang takuik ka inyo						✓
33.	Cubo pariso ado ndak pitihnyo						✓
34.	Jan cangkok bana makan tu						✓
35.	Kok bakawan tu dicaliek caliek						✓
36.	Padia se lah inyo alah gadang						✓
37.	Jan bamanjo an bana anak tu						✓
38.	Ba a sampik bana tampek ko?						✓
39.	Dima awak kini ko?						✓
40.	Dima inyo tingga kini?						✓
41.	Awak raso, beko malam Indonesia manang mah					✓	
42.	Onggok an durian tu dilakang dih					✓	
43.	Ba a caro e maluruih han rambuik ko?						✓
44.	Ba a mode sarawa ang tu?						✓
45.	Ancak bana baju nan ang pakai tu						✓
46.	Rami bana urang dipasa kini					✓	
47.	Jauah bana rumah ang dari siko mah						✓
48.	Latiah bana badan awak raso e						✓
49.	Sia nan tibo ka umah patang tu?						✓
50.	Lamak banak samba nan ang buek ko						✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

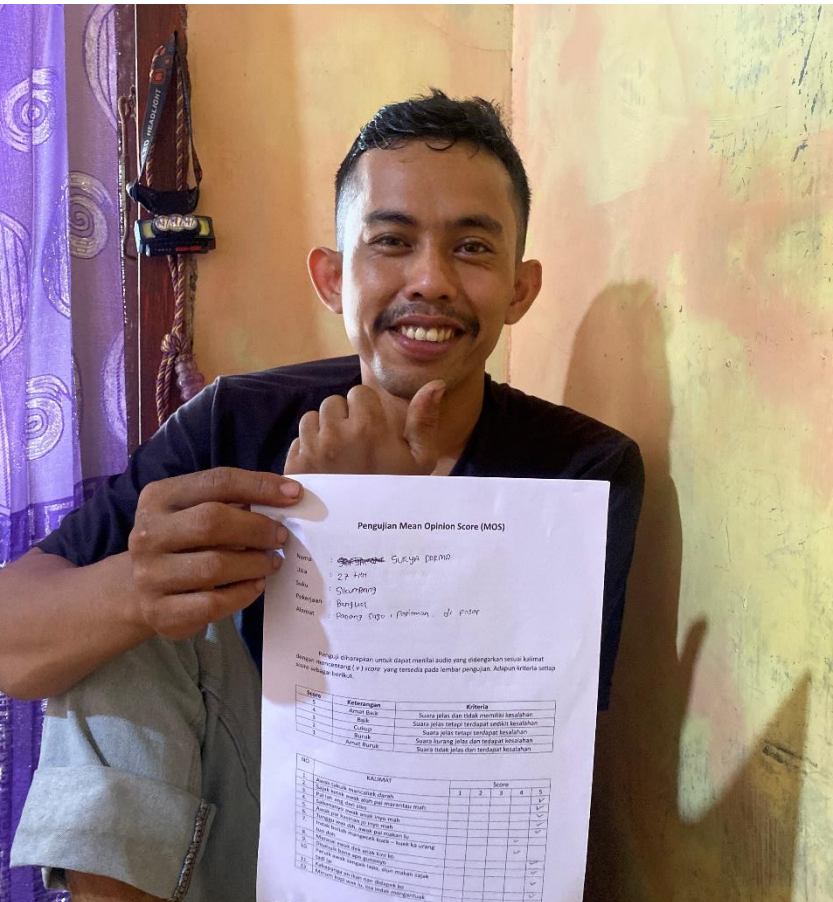
Komentar

~~kata~~ Suara sudah bagus, ada beberapa kata kurang tepat Seperti, tunggu, Bullah, kina doh, lai, omggok, rami, jaguh

Caunay *
(SURYA DANA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BURHANUDIN
Jabatan : KETUA BADAN MUSTAWARAH NAGARI KOTO DALAM,
Umur : 56
Suku : SIKUMBANG
Alamat : LURAH PARIT, PP. SAGO, PP. PARIAMAN

Setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul "Text To Speech Bahasa Minang Dialek Pariaman menggunakan metode VITS" yang dilakukan oleh:

Nama : MUHAMMAD DZAKI FAKHREZI
NIM : 12150114774
Jurusan/Fakultas : Teknik Informatika/ Sains dan Teknologi
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

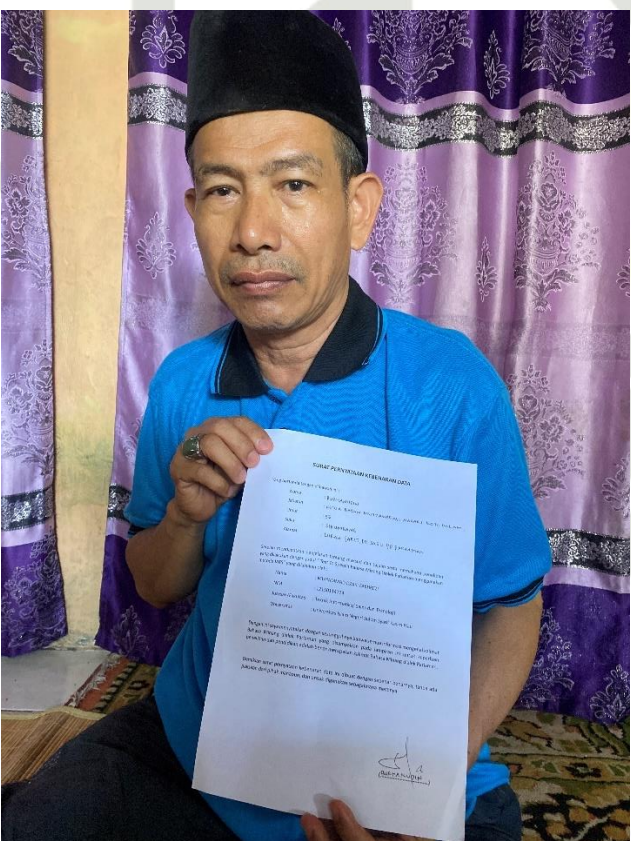
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa semua informasi mengenai kalimat Bahasa Minang dialek Pariaman yang disampaikan pada lampiran ini untuk keperluan penelitian dan pendidikan adalah benar merupakan kalimat Bahasa Minang dialek Pariaman.

Demikian surat pernyataan kebenaran data ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan untuk digunakan sebagaimana mestinya


(BURHANUDIN)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

Surat Pernyataan Narasumber

Saya yang bertandatangan di bawah ini :


Nama : YETRI MARTINI
 Tempat, Tanggal Lahir : PARIAMAN, 15 AGUSTUS 1978
 No. HP : 0852 7861 8705
 Alamat : Jln JEND. SUPIRMAN, AIR MOLEK INDAH RIAU
 Pendidikan : SLTA
 Suku : SIKUMBAUNG

Dengan ini menyatakan bahwa data rekaman audio dari penelitian yang berjudul "Text To Speech Bahasa Minang Dialek Pariaman Menggunakan Metode VITS" merupakan bahasa Minang dialek Pariaman serta mengizinkan data rekaman audio tersebut digunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian.

Demikian lembar validasi ini dibuat untuk digunakan dalam melengkapi Laporan Tugas Akhir.

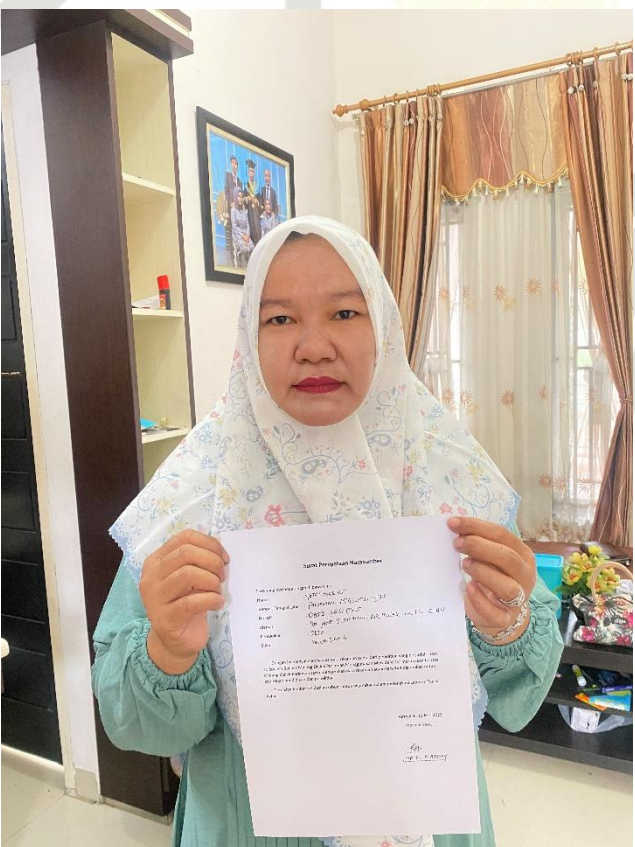
Airmolek, 11 Mei 2025

Hormat saya,


 (YETRI MARTINI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Muhammad Dzaki Fakhrezi
Jenis Kelamin	: Laki – laki
Tempat / Tanggal Lahir	: Airmolek / 14 Juli 2003
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Jendral Sudirman, Airmolek, Indragirihulu, Riau
No. HP	: 08999234378
Email	: muhammaddzakifakhrezi@gmail.com
Pendidikan	
2008 – 2009	: TK PERTIWI AIR MOLEK
2008 – 2014	: SDN 001 AIR MOLEK
2014 – 2017	: SMPN 1 PASIR PENYU
2017 – 2020	: SMAN 1 PASIR PENYU

UIN SUSKA RIAU